



SAMUDERA

PT Samudera Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2022
and for the year then ended with independent auditors' report*



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 108	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Board of Directors

PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
Samudera Indonesia Building, 8th Fl.
Jl. Letjen S. Parman Kav. 35
Jakarta 11480 - INDONESIA
T. +6221 5480088

samudera.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT SAMUDERA INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021
PT SAMUDERA INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | Bani Maulana Mulia |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Gedung Samudera Indonesia lantai 8
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35 Jakarta 11480 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl. HOS Cokroaminoto 105, RT/RW 009/004
Kel. Menteng, Kec. Menteng, Jakarta Pusat |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : | 021-5480088 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | Ridwan Hamid |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i> | : | Gedung Samudera Indonesia lantai 8
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35 Jakarta 11480 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas
lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl. Cipaku VI/10, RT/RW 007/005
Kel. Petogogan, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : | 021-5480088 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i> |



menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan; | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian dalam Perusahaan. | 4. <i>Responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*Jakarta, 17 Maret 2023/*March 17, 2023*

 Bani Maulana Mulia Direktur Utama/ <i>President Director</i>	  Ridwan Hamid Direktur Keuangan/ <i>Finance Director</i>
--	---

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

Laporan No. 00273/2.1032/AU.1/06/1294-
1/1/III/2023

*Report No. 00273/2.1032/AU.1/06/1294-
1/1/III/2023*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Samudera Indonesia Tbk

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Samudera Indonesia Tbk*

Laporan Audit atas Laporan Keuangan
Konsolidasian

*Report on the Audit of the Consolidated Financial
Statements*

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Samudera Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Samudera Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00273/2.1032/AU.1/06/1294-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00273/2.1032/AU.1/06/1294-
1/1/III/2023 (continued)*

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matter

Key audit matter is those matters that, in our professional judgment, was of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matter was addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matter. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00273/2.1032/AU.1/06/1294-
1/1/III/2023 (lanjutan)

*Report No. 00273/2.1032/AU.1/06/1294-
1/1/III/2023 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Uji penurunan nilai kapal

Impairment assessment of vessels

Penjelasan atas hal audit utama

Description of the key audit matter

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki kapal dengan nilai tercatat US\$99,5 juta yang disajikan sebagai bagian dari aset tetap dan aset hak-guna dengan aset pendasar kapal dengan nilai tercatat US\$146,7 juta. Selanjutnya aset-aset ini dirujuk sebagai Aset Kapal yang merupakan 21% dari total aset konsolidasian. Pengungkapan atas Aset Kapal disusun pada Catatan 12 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

As at December 31, 2022, the Group has vessels with a carrying amount of US\$99.5 million which were presented as part of fixed assets and right-of-use assets with the underlying assets of vessels with a carrying amount of US\$146.7 million. Hereinafter, these assets are referred to as Vessel Assets which constitute 21% of consolidated total assets. Disclosures regarding Vessel Assets are made in Notes 12 and 13 to the accompanying consolidated financial statements.

Manajemen menilai apakah terdapat indikator penurunan nilai dengan mempertimbangkan sumber informasi eksternal dan internal sesuai panduan PSAK 48: *Penurunan Nilai Aset* dan berkesimpulan terdapat indikasi penurunan nilai yang terutama ditunjukkan oleh informasi pasar mengenai penurunan harga sewa kapal dan peningkatan suku bunga pasar. Sesuai persyaratan PSAK 48, maka manajemen melakukan uji penurunan nilai dengan membandingkan jumlah terpulihkan Aset Kapal dengan nilai tercatatnya, yang melibatkan penggunaan pertimbangan dan estimasi signifikan terutama dalam menentukan model keuangan yang tepat serta menentukan input makroekonomi penting seperti tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan setelah periode proyeksi serta input operasi seperti tarif sewa, tingkat pertumbuhan pendapatan dan biaya operasi serta nilai wajar kapal yang diestimasi oleh pakar manajemen untuk penilaian. Dengan demikian, karena pelaksanaannya mensyaratkan penggunaan pertimbangan dan estimasi signifikan dari manajemen, serta nilai tercatat Aset Kapal yang signifikan, maka uji penurunan nilai Aset Kapal merupakan hal audit utama bagi kami.

Management assessed whether there were indicators of impairment for Vessel Assets by considering external and internal sources of information in accordance with PSAK 48: Impairment of Assets and concluded that there was indication of impairment which was mainly indicated by market information regarding decline in vessel rental prices and increase in market interest rates. In accordance with the requirements of PSAK 48, management performed an impairment test by comparing the recoverable amount of the Vessel Assets with their carrying amount, which involved the use of significant judgments and estimates especially in determining the appropriate financial model and determining key macroeconomic inputs such as discount rate and growth rate after the forecast period as well as operational inputs such as rental rates, revenue growth rates and operating costs and the fair values of vessels that were estimated by the management's expert for valuation. Therefore, because the exercise required the use of significant judgments and estimates from the management, as well as the significant carrying amount of Vessel Assets, the impairment test for Vessel Assets is a key audit matter for us.

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00273/2.1032/AU.1/06/1294-
1/1/III/2023 (lanjutan)

*Report No. 00273/2.1032/AU.1/06/1294-
1/1/III/2023 (continued)*

Hal audit utama (lanjutan)

Key audit matter (continued)

Uji penurunan nilai kapal

Impairment assessment of vessels

Respons audit:

Audit response:

Kami memperoleh analisis manajemen dan mempelajarinya untuk memperoleh pemahaman tentang evaluasi manajemen terhadap indikator penurunan nilai Aset Kapal. Kami melakukan evaluasi atas laporan penilaian pakar manajemen dan menilai keahlian, objektivitas, dan kompetensinya. Kami menguji kelayakan nilai wajar kapal dengan melibatkan pakar auditor internal kami untuk penilaian untuk mengevaluasi kelayakan asumsi utama yang digunakan dalam penilaian dengan membandingkan dan menelusuri ke sumber data yang dapat diakses publik.

We obtained management analysis and studied it to gain an understanding of management's evaluation of indicators for impairment of Vessel Assets. We evaluated the management's expert valuation report and assessed their expertise, objectivity and competence. We tested the reasonableness of the vessel's fair value by involving our auditor's experts for valuation to evaluate the appropriateness of the key assumptions used in the valuation by comparing and tracing to publicly accessible data sources.

Kami mengevaluasi kelayakan metodologi dan input makroekonomi utama yang digunakan dalam melakukan estimasi nilai pakai aset hak-guna kapal, antara lain tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan setelah periode proyeksi dengan membandingkan dan menelusuri ke sumber data yang dapat diakses publik. Kami menguji kelayakan input operasi antara lain tarif sewa, tingkat pertumbuhan pendapatan dan biaya operasional dengan membandingkannya terhadap sumber data yang dapat diakses publik serta data dan catatan keuangan Grup. Kami memeriksa keakuratan matematis dan aplikasi input makroekonomi utama dan input operasi ke dalam proyeksi arus kas serta mengevaluasi kecukupan pengungkapan atas Aset Kapal pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We evaluated the appropriateness of the methodology and the key macroeconomic inputs used in estimating the value in use of the right of use assets for vessel, including the discount rate and growth rate after the projection period by comparing and tracing to publicly accessible data sources. We tested the feasibility of operating inputs including rental rates, revenue growth rates and operating costs by comparing them to publicly accessible data sources as well as the Group's financial data and records. We examined the mathematical accuracy and application of key macroeconomic and operating inputs to the cash flow projections and evaluated the adequacy of disclosure of Vessel Assets in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00273/2.1032/AU.1/06/1294-
1/1/III/2023 (lanjutan)

*Report No. 00273/2.1032/AU.1/06/1294-
1/1/III/2023 (continued)*

Informasi lain

Other information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00273/2.1032/AU.1/06/1294-
1/1/III/2023 (lanjutan)

*Report No. 00273/2.1032/AU.1/06/1294-
1/1/III/2023 (continued)*

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

*Responsibilities of management and those
charged with governance for the consolidated
financial statements*

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00273/2.1032/AU.1/06/1294-
1/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00273/2.1032/AU.1/06/1294-
1/1/III/2023 (continued)*

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements*

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

The original report included herein is in
the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00273/2.1032/AU.1/06/1294-
1/1/III/2023 (lanjutan)

*Report No. 00273/2.1032/AU.1/06/1294-
1/1/III/2023 (continued)*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

*Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan
Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami
menerapkan pertimbangan profesional dan
mempertahankan skeptisisme profesional selama
audit. Kami juga: (lanjutan)

*As part of an audit in accordance with Standards on
Auditing established by the IICPA, we exercise
professional judgment and maintain professional
skepticism throughout the audit. We also:
(continued)*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
 - Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
 - *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00273/2.1032/AU.1/06/1294-1/1/III/2023 (lanjutan)

Report No. 00273/2.1032/AU.1/06/1294-1/1/III/2023 (continued)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00273/2.1032/AU.1/06/1294-
1/1/III/2023 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00273/2.1032/AU.1/06/1294-
1/1/III/2023 (continued)

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Said Amru

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1294/Public Accountant Registration No. AP.1294

17 Maret 2023/March 17, 2023



**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar US, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	416.995.130	4	234.790.065	<i>Cash and cash equivalents</i>
Aset keuangan lancar lainnya	8.912.573	5	911.339	<i>Other current financial assets</i>
Piutang usaha:				<i>Trade receivables:</i>
- Pihak berelasi	8.469.168	6,32	13.296.739	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai US\$6.518.033 (2021: US\$5.770.933)	181.078.770	6	146.730.532	<i>Third parties, net of - allowance for impairment US\$6,518,033 (2021: US\$5,770,933)</i>
Piutang lain-lain:				<i>Other receivables:</i>
- Pihak berelasi, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai US\$619.472 (2021: US\$619.472)	2.808.464	7,32	3.578.848	<i>Related parties, net of - allowance for impairment US\$619,472 (2021: US\$619,472)</i>
- Pihak ketiga	2.101.925		2.624.480	<i>Third parties -</i>
Persediaan	3.420.283	8	2.939.151	<i>Inventories</i>
Aset lancar lainnya	28.267.617	9	24.577.901	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	652.053.930		429.449.055	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	5.395.543	29	6.028.764	<i>Deferred tax assets</i>
Aset program pensiun	5.158.419	30	6.170.649	<i>Pension's plan asset</i>
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	40.909.762	10	26.493.428	<i>Investments in associates and joint venture</i>
Properti investasi, neto	932.851		1.009.920	<i>Investment properties, net</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.959.136	11	3.641.193	<i>Other non-current financial assets</i>
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai aset sebesar US\$268.183.866 (2021: US\$257.828.001)	279.954.631	12	205.583.468	<i>Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of assets of US\$268,183,866 (2021: US\$257,828,001)</i>
Aset hak-guna	156.455.260	13	141.643.846	<i>Right-of-use assets</i>
Uang muka pembelian aset tetap	2.092.735		4.329.467	<i>Advances purchase of fixed assets</i>
Aset tidak lancar lain-lain	6.503.746		4.831.426	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	501.362.083		399.732.161	<i>Total non-current assets</i>
JUMLAH ASET	1.153.416.013		829.181.216	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar US, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	19.857.106	14	54.475.345	Short-term bank loans
Utang usaha:		15		Trade payables:
- Pihak berelasi	3.041.036		3.456.799	Related parties -
- Pihak ketiga	62.247.760		55.775.442	Third parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak berelasi	12.441.514	32	6.194.447	Related parties -
- Pihak ketiga	2.294.785		926.812	Third parties -
Biaya yang masih harus dibayar	96.013.548	16	67.434.981	Accrued expenses
Utang pajak	3.816.241	17	3.538.357	Taxes payable
Pendapatan tangguhan dan jaminan pelanggan	17.105.470	18	19.435.313	Unearned revenues and customers deposits
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturities of long-term liabilities:
- Pinjaman	19.161.698	19	18.920.792	Loans -
- Liabilitas sewa aset hak-guna	82.976.452	13	66.479.452	Lease liabilities - right-of-use assets
Jumlah liabilitas jangka pendek	318.955.610		296.637.740	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian lancar:				Long-term liabilities, net of current portion:
- Pinjaman	107.996.694	19	68.828.532	Loans -
- Liabilitas sewa aset hak-guna	73.561.801	13	75.930.362	Lease liabilities - right-of-use assets
Liabilitas pajak tangguhan	843.713	29	1.066.972	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja	5.575.550	30	4.927.437	Post-employment benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	187.977.758		150.753.303	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	506.933.368		447.391.043	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp25 per saham				Capital stock - par value Rp25 per share
Modal dasar - 12.000.000.000 saham				Authorized - 12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.275.120.000 saham	47.460.340	20	47.460.340	Issued and fully paid share capital 3,275,120,000 shares
Tambahan modal disetor, neto	3.899.258	21	3.740.183	Additional paid-in capital, net
Selisih nilai transaksi perubahan ekuitas entitas anak	29.671.789		29.671.789	Differences in equity transactions of subsidiaries
Penghasilan komprehensif lain	(44.829.526)	22	(33.285.995)	Other comprehensive income
Saldo laba	407.211.565		216.573.604	Retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	443.413.426		264.159.921	Total equity attributable to the owners of the parent entity
Keperentingan nonpengendali	203.069.219	23	117.630.252	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	646.482.645		381.790.173	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.153.416.013		829.181.216	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar US, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
As of December 31, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Pendapatan jasa	1.150.960.031	25,32	672.918.136	Service revenues
Biaya jasa	(756.857.399)	26,32	(483.085.367)	Cost of services
Laba bruto	394.102.632		189.832.769	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(53.259.701)	27	(45.372.111)	General and administrative expenses
Keuntungan kurs mata uang asing, neto	496.423		1.779.217	Gain on foreign exchange, net
Penurunan nilai dan keuntungan penjualan aset tetap	428.868	12	1.835.497	Impairment and gain on disposal of fixed assets
Biaya keuangan	(13.294.024)		(10.346.621)	Finance costs
Pendapatan bunga	3.161.653		714.537	Interest income
Bagian atas laba entitas asosiasi dan ventura bersama	2.546.241	10	2.447.274	Equity in profit of associates and joint venture
Keuntungan (kerugian) lain-lain, neto	(1.729.708)	28	1.495.570	Other gains (losses), net
Laba sebelum pajak penghasilan	332.452.384		142.386.132	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(5.454.793)	29	(3.308.968)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	326.997.591		139.077.164	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(840.221)		5.053.286	Remeasurement of liabilities defined benefit plan
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - entitas asosiasi	-	10	22.498	Remeasurement of liabilities defined benefit plan - associate entity
Keuntungan nilai wajar neto atas investasi pada instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVTOCI	104.263		233.978	Net fair value gain on investments in equity instruments designated as at FVTOCI
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(12.293.660)		(636.127)	Foreign currency translation adjustments
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan - entitas asosiasi dan ventura bersama	(764.294)	10	(116.421)	Foreign currency translation adjustments - associate entity and joint venture
Cadangan lindung nilai - entitas asosiasi	1.272.887	10	572.585	Hedging reserve - associate entity
Jumlah (kerugian) penghasilan komprehensif lain setelah pajak	(12.521.025)		5.129.799	Total other comprehensive (loss) income net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	314.476.566		144.206.963	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar US, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	212.694.879		93.024.433	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	114.302.712		46.052.731	Non-controlling interests
	326.997.591		139.077.164	
Jumlah penghasilan komprehensif diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	201.151.348		97.267.941	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	113.325.218		46.939.022	Non-controlling interests
	314.476.566		144.206.963	
Laba per saham dasar (dinyatakan dalam nilai penuh Dolar US per saham)	0,065	31	0,028	Basic earnings per share (expressed in US Dollar full amount per share)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar US, kecuali dinyatakan lain)

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended As of December 31, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the parent company												
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih nilai transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ Differences in equity from transaction of Subsidiaries	Selisih nilai penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment	Keuntungan atau kerugian atas kewajiban manfaat pasti/ Actuarial gain or loss on defined benefit obligation	Penghasilan komprehensif lainnya/ Others comprehensive income	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Ekuitas/ Equity		
Saldo tanggal 31 Desember 2020	47.460.340	3.488.284	29.671.789	(43.692.242)	4.306.091	1.856.648	125.808.498	168.899.408	72.871.045	241.770.453	Balance as of December 31, 2020	
Dividen Perusahaan	24	-	-	-	-	-	(2.259.327)	(2.259.327)	-	(2.259.327)	Dividends of the Company	
Dividen kepada kepentingan nonpengendali	23	-	-	-	-	-	-	-	(2.268.516)	(2.268.516)	Dividends to non-controlling interest	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependendali	-	251.899	-	-	-	-	-	251.899	-	251.899	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control	
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak baru	-	-	-	-	-	-	-	-	88.701	88.701	Non-controlling interest in new subsidiary	
Total penghasilan (kerugian) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(1.075.815)	4.746.639	572.684	93.024.433	97.267.941	46.939.022	144.206.963	Total comprehensive income (loss) for the year	
Saldo tanggal 31 Desember 2021	47.460.340	3.740.183	29.671.789	(44.768.057)	9.052.730	2.429.332	216.573.604	264.159.921	117.630.252	381.790.173	Balance as of December 31, 2021	
Dividen Perusahaan	24	-	-	-	-	-	(22.056.918)	(22.056.918)	-	(22.056.918)	Dividends of the Company	
Dividen kepada kepentingan non pengendali	23	-	-	-	-	-	-	-	(27.886.251)	(27.886.251)	Dividends to non-controlling interest	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependendali	-	159.075	-	-	-	-	-	159.075	-	159.075	Difference in value restructuring of transactions among entities under common control	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(11.786.690)	(691.391)	934.550	212.694.879	201.151.348	113.325.218	314.476.566	Total comprehensive income for the year	
Saldo tanggal 31 Desember 2022	47.460.340	3.899.258	29.671.789	(56.554.747)	8.361.339	3.363.882	407.211.565	443.413.426	203.069.219	646.482.645	Balance as of December 31, 2022	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar US,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
As of December 31, 2022
(Expressed in US Dollar,
unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.119.555.008		621.174.978	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(67.027.726)		(62.840.343)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	(578.519.271)		(386.023.100)	Cash paid to suppliers
Kas dihasilkan dari operasi	474.008.011		172.311.535	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	3.161.653		714.537	Interest received
Penerimaan restitusi pajak	1.269.945		660.014	Tax restitution
Pembayaran kas untuk:				Cash paid for:
Bunga	(13.123.641)		(10.484.179)	Interest
Pajak penghasilan	(5.640.456)		(5.553.320)	Income taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	459.675.512		157.648.587	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap (Penempatan) pencairan aset keuangan lain-lain	(103.904.843)	12,38	(23.296.139)	Acquisition of fixed assets (Placement) withdrawal of others financial assets
Hasil penjualan aset tetap dan aset tersedia untuk dijual	(8.217.779)		2.774.896	Proceeds from sale of fixed assets and asset held for sale
Akuisisi dan penambahan kepemilikan pada entitas asosiasi	1.049.577		31.335.179	Acquisition and additional ownership in association entities
Kas dan setara kas yang diperoleh dari akuisisi entitas anak bersih	(25.189.962)		-	Net cash and cash equivalent from acquisition of subsidiaries
Dividen diperoleh dari perusahaan asosiasi dan investasi lainnya	2.122.402		284.573	Dividends from companies and other investment
Uang muka pembelian aset tetap	112.135	10	1.050.000	Advance purchases of fixed assets
	(433.249)		(2.175.106)	
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(134.461.719)		9.973.403	Net Cash (Used for) Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	5.997.330		3.993.826	Short-term bank loans
Pinjaman	64.958.764		11.703.681	Loans
Pembayaran:				Repayments of:
Utang bank jangka pendek	(39.386.574)		(3.149.882)	Short-term bank loans
Pinjaman	(20.992.470)		(21.032.692)	Loans
Liabilitas sewa hak-guna	(108.709.933)	13	(23.759.520)	Lease liabilities right-of-use
Pembayaran dividen:				Cash dividends paid by:
Perusahaan	(15.893.064)		(2.117.397)	the Company
Entitas anak - kepentingan nonpengendali	(27.886.252)	23	(2.268.516)	Subsidiaries - non-controlling interests
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(141.912.199)		(36.630.500)	Net Cash Used for Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	183.301.594		130.991.490	NET INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	234.790.065		104.192.237	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(1.096.529)		(393.662)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	416.995.130	4	234.790.065	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Samudera Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 13 November 1964 sesuai dengan Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan akta notaris No. 33 dari Soeleman Ardjasasmita, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 496, tanggal 2 November 1971. Anggaran Dasar Perusahaan terakhir telah diubah dengan akta notaris No. 12 tanggal 09 November 2022 dari Jessy Darmawan, S.H., M.Kn., notaris di Kota Jakarta Selatan, mengenai persetujuan tentang pemecahan nilai nominal saham dan perubahan pasal 4 ayat 1 Anggaran Dasar. Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini sudah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.AHU-AH.01.03-0318523 tanggal 29 November 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup usaha Perusahaan meliputi kegiatan pelayaran termasuk pengangkutan barang dengan kapal dan kegiatan lainnya dengan bertindak sebagai agen baik keagenan lokal maupun keagenan umum untuk perusahaan pelayaran lainnya, serta, angkutan penyeberangan dan aktivitas penunjang perairan lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1964.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Barat. Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung Samudera Indonesia, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35, Jakarta Barat, dengan kantor cabang di seluruh kota pelabuhan utama di Indonesia.

PT Samudera Indonesia Tangguh adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Samudera Indonesia Tbk (the Company) was established on November 13, 1964 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968 as amended by Law No. 12 of 1970, based on notarial deed No. 33 of Soeleman Ardjasasmita, S.H. The deed of establishment was published in Supplement No. 496 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 88 dated November 2, 1971. The most recent amendment of the Company's Articles of Association was amended by notarial deed No. 12 dated November 09, 2022 of Jessy Darmawan, S.H., M.Kn notary in South Jakarta City, concerning on the approval of split the nominal value of shares and changes to article 4 paragraph 1 of the Articles of Association. This latest amendment to the Articles of Association has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Acceptance Letter of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No.AHU-AH.01.03-0318523 dated November 29, 2022.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises shipping activities, including transporting cargo by vessels and other activities where it acts either as a local or general agent for other shipping companies, vessel transport services and other supporting activities.

The Company started its commercial operations in 1964.

The Company is domiciled in West Jakarta. Its head office is located at Samudera Indonesia Building, Jl. Letjen. S. Parman Kav. 35, West Jakarta, and its branch offices are located throughout the main port harbors in Indonesia.

PT Samudera Indonesia Tangguh is the holding parent entity of the Company.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

1. UMUM (lanjutan)

b. Pencatatan Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 23 Juni 1999, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Perusahaan Publik No. S.988/PM/1999 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan "OJK") atas pendaftaran Perusahaan sebagai perusahaan publik. Sejak tanggal 5 Juli 1999, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 1997, SSL, entitas anak, mencatatkan sahamnya di Singapore Exchange Securities Trading Ltd.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 09 November 2022 yang tercantum di akta No. 12 tertanggal 09 November 2022 oleh Jessy Darmawan, S.H., M.Kn., notaris di Kota Jakarta Selatan, pemegang saham Perusahaan setuju untuk melakukan pemecahan nilai nominal atas saham dengan rasio 1:5, di mana atas setiap satu lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp25 per saham menjadi 5 lembar saham baru dengan nilai nominal saham baru sebesar Rp5 per saham. Pemecahan saham ini efektif berlaku pada tanggal 31 Januari 2023.

Atas pemecahan saham ini, menyebabkan perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula 3.275.120.000 lembar saham menjadi 16.375.600.000 lembar saham.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan akta notaris No. 64 tanggal 30 Juni 2020 dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris

Shanti Lasminingsih Poesposoetjpto
Masli Mulia

President Commissioner
Commissioners

Komisaris Independen

Drs. Amir Abadi Jusuf, MA
Ken Narotama Hidayatullah
Dr. Anugerah Pekerti

Independent Commissioners

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Kepatuhan
Direktur Sumber Daya Manusia

Dr. Ir. Kuntoro Mangkusubroto
Bani Maulana Mulia
Ridwan Hamid
Farida Helianti Sastrosatomo
Tara Hidayat

President Director
Finance Director
Compliance Director
Human Capital Director

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Listing

On June 23, 1999, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of The Capital Market Supervisory Agency (presently the Financial Services Authority "OJK"), in his letter No. S.988/PM/1999, for its registration of the Company as public company. Since July 5, 1999, the Company has listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

In 1997, SSL, a subsidiary, listed on the Singapore Exchange Securities Trading Ltd.

In accordance with the result of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 09, 2022 as stated in Deed No. 12 dated November 29, 2022 as stated of Jessy Darmawan, S.H., M.Kn., Notary in the South Jakarta City, the Company's shareholders approved the stock split with 1:5 ratio, wherein every one share with par value of Rp25 per share become 5 new shares with par value of Rp5 per share. This stock split is effective on January 31, 2023.

The stock split resulted to changes in the subscribed and paid-in capital of 3,275,120,000 shares into 16,375,600,000 shares.

c. Key Management and Other Information

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 as stated in notarial deed No. 64 dated June 30, 2020 of Aulia Taufani, S.H., notary in Jakarta are as follows:

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Komite Audit
Ketua
Anggota

Dr. Anugerah Pekerti
Herwan Ng
Aria Farah Mita

Audit Committees
Chairman
Members

Perusahaan dan entitas anak ("Grup") memiliki jumlah karyawan masing-masing sebanyak 4.418 dan 3.767 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Tidak diaudit).

d. Penyertaan Saham pada Entitas Anak

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Pemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>							
Samudera Shipping Line Ltd. ("SSL")	Singapura/ Singapore	Pelayaran untuk angkutan peti kemas/Container shipping	1993	65,14 *)	65,14 *)	874.028.613	557.164.137
PT Samudera Pelabuhan Indonesia ("SPLI") **)	Jakarta	Badan Usaha Pelabuhan/Port Business Entity	2016	99,97	99,97	93.406.136	72.175.113
PT Samudera Sarana Logistik ("SSLog")	Jakarta	Angkutan multimoda/ Multimoda transport	1991	99,99	99,99	87.975.499	72.979.431
PT Silkargo Indonesia ("SKI")	Jakarta	Logistik dan Jasa pengurusan transportasi/Freight forwarding	2003	99,99	99,99	11.811.186	13.702.413
PT Masaji Prayasa Cargo ("MPC")	Jakarta	Logistik dan Jasa pengurusan transportasi/Freight forwarding	1980	93,75	75,00	6.645.331	3.919.314
PT Samudera Daya Mitra ("SDM")	Jakarta	Jasa konsultasi manajemen, jasa penyedia dan penyalur tenaga kerja/Consulting management services, and labor services	2014	75,87	75,87	1.020.823	1.016.425

*) Persentase kepemilikan saham di SSL menjadi 65,27% setelah memperhitungkan saham treasury.

***) Dahulu dikenal PT Samudera Terminal Indonesia ("STI")

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information (continued)

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

The Company and its subsidiaries (the "Group") have a total employees of 4,418 and 3,767 as of December 31, 2022 and 2021, respectively (Unaudited).

d. Equity Participant in Subsidiary

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

*) Percentage of shareholdings in SSL after incorporating treasury shares is 65.27%.

***) Formerly known as PT Samudera Terminal Indonesia ("STI")

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyertaan Saham pada Entitas Anak (lanjutan)

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL (continued)

d. Equity Participant in Subsidiary (continued)

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows (continued):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
PT Maruzen Samudera Taiheiyō ("MST")	Jakarta	Logistik dan jasa pengurusan transportasi/ <i>Freight forwarding</i>	2013	51,00	51,00	5.051.742	4.672.241
PT Perusahaan Pelayaran Cumawis ("CUM")	Jakarta	Pelayaran, termasuk jasa pengangkutan minyak dan gas/ <i>Shipping which includes oil and gas transportation services</i>	1975	99,90	99,90	693.247	600.555
PT Samudera Agencies Indonesia ("SAI")	Jakarta	Kegiatan keagenan kapal/ <i>Ship agency activities</i>	2016	90,00	90,00	33.095.496	44.124.036
PT Samudera Indonesia Ship Management ("SISM")	Jakarta	Kegiatan keagenan awak kapal/ <i>Ship crew agency activities</i>	1992	99,93	99,93	3.690.423	3.417.671
PT Samudera Properti Indonesia ("SPI")	Jakarta	Jasa pengelolaan gedung/ <i>Building management services</i>	2016	99,10	99,10	2.156.233	2.398.891
Ocean Shipping, Pte., Ltd. ("OS") *)	Singapura/ Singapore	Kegiatan keagenan/ <i>Agency activities</i>	2007	100	100	-	63.006
PT Samudera Perkapalan Indonesia ("SPKLI")	Jakarta	Pelayaran, termasuk jasa pengangkutan minyak dan gas/ <i>Shipping which includes oil and gas transportation services</i>	1982	99,99	99,98	51.360.045	40.194.219
PT ISTA Indonesia ("ISTA")	Jakarta	Kegiatan jasa biro perjalanan/ <i>Travel agent activities</i>	1949	32,00	32,00	2.904.004	2.838.454
PT Praweda Sarana Informatika ("PSI")	Jakarta	Kegiatan jasa IT/ <i>IT service activities</i>	2016	50,00	50,00	3.144.056	2.348.222
PT Samudera Indonesia Mitra Manajemen ("SIMM") **)	Jakarta	Kegiatan konsultasi manajemen/ <i>Management consulting services</i>	2016	50,00	50,00	3.553.156	2.195.211
PT Satuan Harapan Indonesia ("SHI") ***)	Jakarta	Kegiatan konsultasi manajemen/ <i>Management consulting services</i>	2016	55,55	-	822.048	-

*) Strike off di 2020
**) Konsolidasi di 2021
***) Konsolidasi di 2022

*) Strike off in 2020
**) Consolidated in 2021
***) Consolidated in 2022

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyertaan Saham pada Entitas Anak (lanjutan)

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL (continued)

d. Equity Participant in Subsidiary (continued)

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows (continued):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Pemilikan Tidak Langsung Melalui/ Indirect Ownership Through Samudera Shipping Line Ltd.</u>							
PT Samudera Shipping Services ("SSS")	Jakarta	Jasa penunjang pertambangan minyak dan gas bumi serta jasa angkutan laut domestik dan luar negeri untuk barang/ Supporting services for mining oil and gas and marine transportation services domestically and international	2000	66,88	66,88	41.497.041	49.935.700
Foremost Maritime, Pte., Ltd. ("Foremost")	Singapura/ Singapore	Jasa angkutan laut domestik dan luar negeri/Domestic and overseas marine transportation services	1995	65,14	65,14	20.459.916	20.446.659
Samudera Shipping Line (India) Pvt. Ltd. ("SSLI")	India	Kegiatan keagenan/ Agency activities	2004	65,14	65,14	11.509.634	13.255.706
Samudera Traffic Co., ("STC")	Bangkok	Kegiatan keagenan/ Agency activities	2004	31,92 *)	31,92 *)	4.660.555	6.379.480
SILkargo Logistics, (Singapore), Pte., Ltd. ("SILKargo")	Singapura/ Singapore	Jasa angkutan muatan internasional/ International freight forwarding	1997	65,14	65,14	3.268.849	3.346.236
Samudera Intermodal Sdn. Bhd. ("SISB")	Malaysia	Kegiatan keagenan/ Agency activities	2012	42,34 *)	42,34 *)	5.241.582	6.395.359
Samudera Logistics DWC LLC ("SL DWC")	Uni Emirat Arab/ United Arab Emirates	Logistik dan Jasa pengurusan transportasi/ Freight forwarding	2015	65,14 *)	65,14 *)	857.718	1.334.452
Samudera Cargo Services LLC ("SCS")	Uni Emirat Arab/ United Arab Emirates	Logistik dan Jasa pengurusan transportasi/ Freight forwarding	2015	31,92 *)	31,92 *)	135.999	114.522
Prime Maritime DWC ("PM DWC")	Uni Emirat Arab/ United Arab Emirates	Logistik dan Jasa pengurusan transportasi/ Freight forwarding	2017	33,22 *)	33,22 *)	6.238.707	6.863.402

*) Persentase kepemilikan SSL atas saham STC, SISB, SL DWC, SCS, dan PM DWC masing-masing adalah 49%, 65%, 40%, 49%, dan 51%.

*) Percentage ownership of SSL in STC, SISB, SL DWC, SCS, and PM DWC are 49%, 65%, 40%, 49%, and 51%, respectively.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyertaan Saham pada Entitas Anak (lanjutan)

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL (continued)

d. Equity Participant in Subsidiary (continued)

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows (continued):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Pemilikan Tidak Langsung Melalui/ Indirect Ownership Through Samudera Shipping Line Ltd.</u>							
PT Samudera Shipping Indonesia ("SSI")	Indonesia	Pelayaran, jasa penyewaan kapal laut, jasa angkutan dalam negeri untuk barang khusus, kegiatan keagenan/ Shipping, ship rental service, marine transportation, for domestic and specific goods, agency activities	2018	79,91*)	79,91*)	12.419.005	8.565.139
Samudera Property Limited ("SPL")	Uni Emirat Arab/ United Arab Emirates	Pengelolaan aset properti kantoor/ Manage office property assets	2018	65,14	65,14	946.936	963.990
PT Samudera Logistics Services ("SLS")	Indonesia	Kegiatan pergudangan/ Warehousing activities	2017	82,57 **)	-	22.119.886	-
Ocean Technologies Pte., Ltd. ("OT")	Singapura/ Singapore	Jasa proses, analisa dan kegiatan serupa terkait data/ Data processing, analytics, and related activities	2021	65,14	65,14	6.635	-
Ocean Ship Investment Pte., Ltd. ("OSI")	Singapura/ Singapore	Pelayaran dan kegiatan keagenan kapal/ Shipping lines and shipping agencies	2021	65,14	65,14	36.258	-
Samudera Tanker Pte., Ltd. ("ST")	Singapura/ Singapore	Pelayaran dan kegiatan keagenan kapal/ Shipping lines and shipping agencies	2021	65,14	65,14	28.511.625	-
Samudera Ships Management Pte., Ltd. ("SSM")	Singapura/ Singapore	Jasa manajemen kapal/ Ship management services	2022	79,08	-	405.908	-

*) Persentase kepemilikan SSL atas saham SSI adalah 49%.

***) Konsolidasi di Mei 2022; Dahulu PT GAC Samudera Logistics

*) Percentage ownership of SSI is 49%.

***) Consolidated in May 2022; Formerly PT GAC Samudera Logistics

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyertaan Saham pada Entitas Anak (lanjutan)

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL (continued)

d. Equity Participant in Subsidiary (continued)

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows (continued):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Pemilikan Tidak Langsung Melalui/ Indirect Ownership Through SILkargo Logistics (Singapore), Pte., Ltd.</u>							
Shal Hawk Sdn. Bhd. ("SHS") *)	Malaysia	Kegiatan pergudangan/ Warehousing activities	2017	33,22	33,22	2.239.304	2.201.764
<u>Pemilikan Tidak Langsung Melalui/ Indirect Ownership Through PT Samudera Pelabuhan Indonesia ("SPLI")</u>							
PT Pelabuhan Samudera Palaran ("PSP")	Samarinda	Penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal, barang dan jasa terkait dengan kepelabuhanan (BUP)/ Shipping, goods and other services related to port business	2010	99,97	99,97	28.227.671	32.658.641
PT Prima Nur Panurjwan ("PNP")	Jakarta	Jasa bongkar muat barang dari/dan ke atas kapal serta pengambilan dan penyerahan barang ke atas kendaraan/ Stevedoring service from/and into vessel, picking up and delivering goods to vehicles	1986	99,96	99,96	25.702.945	25.935.987
PT Perusahaan Bongkar Muat Tangguh Samudera Jaya ("TSJ")	Jakarta	Jasa bongkar muat barang dari/dan ke atas kapal serta pengambilan dan penyerahan barang ke atas kendaraan/ Stevedoring service from/and into vessel, picking up and delivering goods to vehicles	1986	99,96	99,96	9.962.362	11.622.760
PT Samudera Sarana Terminal Indonesia ("SSTI")	Jakarta	Jasa reparasi mesin untuk umum dan jasa perdagangan/ Mechanical reparation and wholesale trade	2016	50,98	50,98	2.822.554	2.372.120

*) Persentase kepemilikan SILkargo Logistics (Singapura), Pte., Ltd., atas saham Shal Hawk Sdn. Bhd. adalah 51%.

*) Percentage ownership of SILkargo Logistics (Singapore), Pte., Ltd., in Shal Hawk Sdn. Bhd. is 51%.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

1. UMUM (lanjutan)

**d. Penyertaan Saham pada Entitas Anak
(lanjutan)**

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (lanjutan):

1. GENERAL (continued)

d. Equity Participant in Subsidiary (continued)

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows (continued):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Pemilikan Tidak Langsung Melalui/ Indirect Ownership Through PT Samudera Sarana Logistik ("SSLog")</u>							
PT Masaji Kargosentra Tama ("MKT")	Jakarta	Angkutan multimoda/ Multimoda transport	1992	99,96	99,96	7.136.998	6.696.699
PT Masaji Tatanan Kontainer Indonesia ("MTKI")	Jakarta	Jasa aktivitas penunjang angkutan perairan dalam penyediaan dan layanan jasa depo peti kemas/Water transportation support activities and container depot services	2017	99,91	99,91	12.413.672	19.598.288
PT Samudera JWD Logistics ("SJL")	Jakarta	Jasa pengurusan transportasi/ Freight forwarding	2017	50,96	50,96	2.935.293	3.347.931
PT Perusahaan Angkutan Darat Samudera Perdana ("SP")	Semarang	Angkutan darat/ Land transportation	1975	99,99	99,99	8.582.597	9.517.288
<u>Pemilikan Tidak Langsung Melalui/ Indirect Ownership Through PT Samudera Perkapalan Indonesia ("SPKLI")</u>							
PT Samudera Asahi Shipping ("SAS")	Indonesia	Pelayaran, jasa penyewaan kapal laut, jasa angkutan dalam negeri untuk barang khusus, kegiatan keagenan/ Shipping, ship rental service, marine transportation, for domestic and specific goods agency activities	2017	43,00	43,00	13.953.977	13.611.578
PT Samudera Nusantara Indonesia ("SNI")	Indonesia	Perdagangan besar/ Wholesale Trade	2020	98,00	98,00	15.892	17.520
<u>Pemilikan Tidak Langsung Melalui/ Indirect Ownership Through PT Samudera JWD Logistics ("SJL")</u>							
PT Adib Cold Logistic ("ACL")	Indonesia	Jasa penyimpanan barang beku/ Cold storage services	2016	44,01	44,01	7.367.999	8.293.130

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penyertaan Saham pada Entitas Anak (lanjutan)

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Pemilikan Tidak Langsung Melalui/ Indirect Ownership Through PT Perusahaan Angkutan Darat Samudera Perdana ("SP")							
Samudera Lautan Emas Sdn. Bhd. ("SLE") *)	Malaysia	Angkutan darat/ Land transportation	2021	70,00	70,00	479.385	170.378

*) Konsolidasi di 2021

*) Consolidated in 2021

Rincian entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan nonpengendali material terhadap Grup adalah sebagai berikut:

Details of non-wholly owned subsidiaries that have material non-controlling interest to the Group are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Proporsi kepentingan nonpengendali/ Proportion of non-controlling interests		Laba yang dapat diatribusikan kepentingan kepada nonpengendali/ Profit attributable to non-controlling interests		Akumulasi kepentingan nonpengendali/ Accumulated non-controlling interests	
		2022	2021	2022	2021	2022	2021
Samudera Shipping Line Ltd. ("SSL")	Singapura/ Singapore	34,86 *)	34,86 *)	1.063.863	1.476.472	194.113.567	109.928.716

*) Persentase kepemilikan saham nonpengendali SSL menjadi 34,73% setelah memperhitungkan saham treasury.

*) Percentage of non-controlling shareholdings in SSL after incorporating treasury shares is 34.73%.

Pada 30 April 2022, Grup mentransfer imbalan tunai sebesar US\$9.500.000 untuk 50% kepemilikan saham Samudera Logistics Services ("SLS") yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi. Nilai wajar atas aset dan liabilitas teridentifikasi dari SLS pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

On April 30, 2022, the Group transferred cash consideration of US\$9,500,000 for a 50% interest in Samudera Logistics Services ("SLS") which was previously an associate entity. The fair values of SLS' identifiable assets and liabilities at the acquisition date are as follows:

	Nilai/Amount	
Total aset	22.077.000	Total assets
Total liabilitas	(3.121.000)	Total liabilities
Total aset neto teridentifikasi pada nilai wajar	18.956.000	Total identifiable net assets at fair value

Aset neto yang diakui dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 didasarkan pada penilaian sementara atas nilai wajar SLS. Berdasarkan alokasi harga pembelian sementara ("PPA") yang dilakukan. Penilaian belum selesai pada tanggal laporan keuangan.

The net assets recognized in the financial statements as at 31 December 2022 were based on provisional assessment of SLS's fair value. Based on the provisional purchase price allocation ("PPA") performed. The valuation had not been completed as at the date of the financial statements.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK"), serta Peraturan-Peraturan dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("Dolar US"/ "US\$") yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Periode pelaporan keuangan Grup adalah 1 Januari - 31 Desember.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2022, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan baru yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK"), and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar ("US Dollar"/ "US\$"), which is the Group's functional and presentation currency.

The financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

b. Changes in accounting principles

On January 1, 2022, the Group adopted new statements of financial accounting standards that are effective from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar baru berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

Penerapan standar baru berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual".
- Amendemen PSAK No. 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi, terkait Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak".
- Amendemen PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan".
- Amendemen PSAK No. 73: "Sewa: Amendemen ini mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait "perbaikan properti sewaan".

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pengendalian diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in accounting principles
(continued)**

The adoption of the following new standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

The adoption of the following new standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *Amendments to PSAK No. 22: "Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks".*
- *Amendments to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets, regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs".*
- *Amendments to PSAK No. 71: "Financial Instruments - Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities".*
- *Amendments to PSAK No. 73: "Leases: This amendment clarifies the measurement by the lessee and the recording of changes in the lease term regarding "repairs of leased property".*

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries as of December 31, 2022 and 2021.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has ability to affect the returns through its power over the investee.

Thus, the Company controls an investee if and only if the Group have:

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

- i) Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*),
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Perusahaan menilai kembali pengendalian atas *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

- i) *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee),*
- ii) *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) *Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intragrup berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Semua saldo dan transaksi antar anggota Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the consolidated financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

All material accounts and transactions between members of the Group, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable directly or indirectly to the parent entity, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

A change in the ownership interest of a subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar maupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiaries;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control, are accounted as equity transactions. If the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognizes the assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of the related equity, while the loss or gain is recognized in profit or loss. The remaining portion of the investment is recognized at fair value.

d. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 55. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 55 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur berdasarkan harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 55: "Financial Instruments: Recognition and Measurement", is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 55. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 55 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali, termasuk pembelian atau penjualan aset, liabilitas, saham dan instrumen ekuitas lainnya dibukukan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dari transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dicatat sebagai "tambahan modal disetor", yang merupakan bagian dari ekuitas.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combinations (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of cash-generating units ("CGU") of the Group that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Transactions with related parties

The Group have transactions with related parties. The definition of related parties is in accordance with PSAK 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures".

Restructuring transactions with entities under common control, including the purchase or sale of assets, liabilities, shares and other equity instruments are accounted for in accordance with the PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control". The difference between the consideration and book value of restructuring transactions between entities under common control is recorded as "additional paid-in capital" account in the equity.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

i. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar Amerika Serikat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

	2022	2021
Mata uang asing		
US\$1/Rupiah	0,000064	0,000070
US\$1/SGD	0,741153	0,738227
US\$1/RMM	0,226066	0,239407
US\$1/AED	0,250444	0,276105
US\$1/THB	0,028894	0,029994
US\$1/Rupee	0,013222	0,014577
US\$1/EUR	1,062401	1,169808
US\$1/JPY	0,007474	0,008682

ii. Grup perusahaan

Akun-akun dari entitas anak dalam mata uang asing dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Dolar US dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Foreign currency transactions and balances

i. Transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in United States Dollar at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The rates of exchange used as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Mata uang asing			Foreign currencies
US\$1/Rupiah	0,000064	0,000070	US\$1/Rupiah
US\$1/SGD	0,741153	0,738227	US\$1/SGD
US\$1/RMM	0,226066	0,239407	US\$1/RMM
US\$1/AED	0,250444	0,276105	US\$1/AED
US\$1/THB	0,028894	0,029994	US\$1/THB
US\$1/Rupee	0,013222	0,014577	US\$1/Rupee
US\$1/EUR	1,062401	1,169808	US\$1/EUR
US\$1/JPY	0,007474	0,008682	US\$1/JPY

ii. Group companies

The accounts of subsidiaries in foreign currencies are translated from its respective reporting currency into US Dollar on the following basis:

- a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
- b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
- c) The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya disajikan sebagai bagian dari "aset keuangan lancar lainnya".

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas. Apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar dan apabila akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 (satu) tahun disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

h. Persediaan

Persediaan dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang dan mencakup harga pembelian dan biaya lainnya yang timbul hingga persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap untuk dipakai.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan.

i. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh perusahaan di mana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendali, biasanya melalui kepemilikan hak suara, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 20% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan pada awalnya diakui sebesar harga perolehan. Investasi Grup pada entitas asosiasi tersebut termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi rugi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement are presented as part of "other current financial assets".

Restricted cash accounts are presented separately from cash and cash equivalents. If it will be used for repayment of obligations maturing within 1 (one) year are presented as part of current assets and if it will be used for repayment of obligations maturing more than 1 (one) year are presented as part of non-current assets.

h. Inventories

Inventories are valued at cost. Cost is determined using the weighted average method and includes purchase cost and other costs to bring the inventories to their present location and usable condition.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the reporting dates.

i. Investments in associated entities

Associates are all entities over which the Group have significant influence but not control, generally accompanying a direct or indirect shareholding more than 20% of the voting rights. Investments in associated entities are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognized at cost. The Group's investments in associates include goodwill identified on acquisition, net of impairment loss.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca-akuisisi, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca-akuisisi, diakui didalam penghasilan komprehensif lain. Mutasi penghasilan komprehensif lain pasca-akuisisi disesuaikan terhadap nilai tercatat investasinya. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka investasi dilaporkan nihil.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi pada entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Kerugian yang belum direalisasi, jika ada, juga dieliminasi kecuali terjadi penurunan nilai atas aset yang dialihkan.

j. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat di atribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Investments in associated companies
(continued)**

The Group's share of their associates post-acquisition profits or losses is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and their share of post-acquisition movement in other comprehensive income is recognized as other comprehensive income. The cumulative post-acquisition movements are adjusted against the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate exceed its interest in the associates, the investment is reported at zero value.

Dilution gains and losses arising on investments in associates are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates and joint ventures. Unrealized losses, if any, are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

j. Fixed assets and depreciation

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Kapal milik Grup mengalami pengedokan secara berkala secara umum setiap dua hingga lima tahun dan biaya pengedokan tersebut dikapitalisasi sepanjang pengeluarannya dapat menunjukkan peningkatan manfaat ekonomis mendatang kapal. Kapitalisasi biaya tersebut dicatat sebagai penambahan ke harga perolehan kapal untuk kapal yang dimiliki sendiri dan disusutkan selama periode hingga jadwal pengedokan berikutnya. Total biaya pengedokan terdahulu yang tersisa, jika ada, dihentikan pengakuannya dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Kapal dan tongkang	15 - 25
Perbaikan kapal/pengedokan	2 - 5
Dermaga dan bangunan	20 - 50
Perbaikan bangunan	3 - 5
Peralatan operasional dan kendaraan	5 - 10
Peralatan dan perlengkapan kantor	3 - 10

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatat aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi kapal dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets and depreciation (continued)

The Group's vessels are dry-docked in general every two up to two and five years periodically and the costs are capitalized to the extent that the expenditure results in an increase in the future economic benefit of the vessels. The capitalized costs are recorded as an additional cost of the owned vessels and the costs are amortized over the period up to the next scheduled dry-docking. Any remaining carrying amount of the cost of the previous dry-docking is derecognized, and charged to current period consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Vessels and barges
Vessels improvements/docking
Wharf and buildings
Buildings improvement
Operational equipments and vehicles
Office furniture, fixtures and equipment

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period which the asset is derecognized.

The costs of the construction of vessels are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika relevan. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup atas nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset, tidak terdapat perubahan atas estimasi nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022.

Uang muka pengedokan kapal merupakan pembayaran ke galangan kapal sehubungan dengan pengedokan kapal yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi dan ditujukan untuk dijual dihentikan penyusutannya dan diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai buku atau nilai wajar.

k. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan. Keuntungan dan kerugian pelepasan entitas mencakup jumlah tercatat *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi dibuat untuk UPK atau kelompok UPK yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis di mana *goodwill* tersebut timbul.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets and depreciation (continued)

The residual values, useful lives, and methods of depreciation of fixed assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end. Based on review of the Group's management on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets, no changes made on the residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed assets as of December 31, 2022.

Advances for docking represent payments to shipyards in relation to the docking of vessels which has not been completed yet at the date of consolidated statement of financial position.

Fixed assets which use is discontinued and is held for sale ceased of being depreciated and reclassified as assets held for sale. Assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

k. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition. *Goodwill* is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

l. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau produksi aset yang memerlukan waktu dalam jumlah besar untuk siap digunakan atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset terkait. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya pendanaan lainnya yang diderita Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

m. Sewa

Pada tanggal dimulainya kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang teridentifikasi, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substantial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset.

Grup sebagai lessee:

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pondasi atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests expense and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

m. Lease

At the inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset.*

The Group as a lessee:

Right-of-use asset ("ROU")

The Group recognizes ROU assets and lease liabilities at the commencement date of the lease. ROU assets initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessee (lanjutan):

Aset hak-guna (lanjutan)

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Lease (continued)

The Group as a lessee (continued):

Right-of-use asset (continued)

After commencement date, ROU asset is measured using cost model. The ROU asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

In addition, the ROU asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

Lease liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases with a duration of less than 12 (twelve) months, and low-value leases, as well as those lease elements, partially or totally not complying with the principles of recognition defined by PSAK 73 will be treated similarly to operating leases. The Group will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai lessor:

Berdasarkan PSAK 73, lessor terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa yang mensyaratkan Grup mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada saat pengakuan awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

n. Penurunan nilai aset non keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai laba rugi sesuai kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Lease (continued)

The Group as lessor:

Under PSAK 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and account for those two types of leases differently. Leases in which the Company transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise it will be classified as an operating leases. Lease classification is made at the inception date and is reassessed only if there is a lease modification.

n. Impairment of non-financial assets

The Group assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group make an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pretax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Penurunan nilai aset non keuangan
(lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan dapat untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**n. Penurunan nilai aset non keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Pendapatan ditangguhkan

Pendapatan untuk periode buku mendatang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian periode berjalan dan diamortisasi ketika pendapatan telah layak untuk diakui atau dapat direalisasi.

p. Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 yang mengatur antara lain penyesuaian tarif pajak bagi wajib pajak penghasilan badan dan bentuk usaha tetap dari sebelumnya 20% menjadi 22% mulai tahun fiskal 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of non-financial assets
(continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Deferred income

Income relating to future financial periods is accounted for as deferred income in the current period's consolidated statement of financial position and amortized as earned or realized.

p. Taxation

On October 29, 2021, the Government issued the Laws of the Republic of Indonesia No. 7 Year 2021 which stipulates adjustment to the tax rate for corporate income tax-payers and permanent establishments entities from previous rate 20% become 22%, starting from the beginning of 2022 fiscal year.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pada tanggal 27 April 2020, Pemerintah melalui PMK No. 44/PMK.03/2020 memberikan fasilitas Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2020. Pemerintah memberikan fasilitas berupa pengurangan besarnya angsuran PPh Pasal 25 sebesar 30% dari angsuran PPh Pasal 25 yang seharusnya terutang bagi sektor usaha tertentu.

Peraturan tersebut dicabut dan digantikan oleh PMK No. 86/PMK.03/2020 yang kemudian beberapa kali diubah, diganti dan atau dicabut dengan terakhir kali diubah menggunakan PMK no 114/PMK.03/2022 tanggal 11 Juli Tahun 2022. Dalam Peraturan ini Pemerintah memberikan pengurangan besarnya angsuran PPh Pasal 25 sebesar 50% dari angsuran yang seharusnya terutang.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final

Penghasilan Grup atas pendapatan dari jasa perkapalan yang diberikan kepada perusahaan domestik dikenakan pajak final dengan tarif 1,20% sesuai dengan Undang-undang Perpajakan di Indonesia.

Mengacu pada revisi PSAK 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46.

Beban pajak final Grup sehubungan jasa rental gedung dan perkapalan.

Untuk pendapatan selain dari jasa perkapalan, beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam tahun yang berjalan. Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk pos-pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan tidak termasuk *item-item* yang tidak pernah dikenakan pajak atau dikurangkan. Pajak penghasilan badan kini yang terutang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan perpajakan yang telah ditetapkan atau secara substansial ditetapkan pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

On April 27, 2020, the Government through PMK No. 44/PMK.03/2020 provides Tax facilities for Taxpayers Affected by the Corona Virus Disease 2020 Pandemic. The government provides facilities in the form of 30% reduction of the Article 25 Income Tax installment that should be paid by certain business sectors.

This regulation was revoked and replaced by PMK No. 86/PMK.03/2020 which was amended, replaced and/or revoked several times with the last amendment using PMK no 114/PMK.03/2022 dated July 11, 2022. In this Regulation, the Government provides 50% reduction to Article 25 Income Tax installments that should be paid.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subjected to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax

Group income from shipping services provided to domestic companies is subject to final tax at 1.20% rate according to Indonesian Taxation Law.

Referring to revised PSAK 46, final tax is no longer governed by PSAK 46.

The Group's final tax expense relating to building and shipping rental services.

For income other than vessel charter income, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current corporate income tax is calculated using tax rates based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak".

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Grup mengajukan banding, apabila: (1) pada saat hasil dari banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap kewajiban perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat di mana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan dari Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, di mana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat tersebut perubahan kewajiban perpajakan berdasarkan ketetapan pajak diakui.

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Current Tax Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense".

Amendment to taxation obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognized at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, based on rulings by the Tax Court or the Supreme Court, that a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations based on an assessment is recognized.

Deferred tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan sejauh tidak lagi terdapat kemungkinan jumlah laba kena pajak yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua dari aset pajak tangguhan untuk direalisasi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Grup menyajikan penyesuaian pajak penghasilan dari tahun-tahun sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Pajak Kini (Beban)/Manfaat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Grup menerapkan 5 (lima) langkah analisis berikut dalam pengakuan pendapatan:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- 3) Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at consolidated statement financial position date. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Group present adjustments of income tax from previous years, if any, as part of "Current Tax (Expense)/Benefit" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

q. Revenue and expense recognition

Group implemented the following 5 (five) steps of analysis in revenue recognition:

- 1) Identify contract with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to deliver goods or services that are distinct to customers.
- 3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity is entitled to obtain as compensation for the delivery of goods or services promised in the contract.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**q. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dan Beban

Untuk pendapatan dari penjualan barang atau jasa, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pendapatan Bunga

Pendapatan atau biaya bunga untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, sebagaimana mestinya, digunakan periode yang lebih singkat, sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban

Beban diakui ketika terjadi (basis akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**q. Revenue and expense recognition
(continued)**

- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When this cannot be observed directly, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.
- 5) Recognize revenue when performance obligation has been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control over the goods or services).

Service Revenues and Cost

For revenue from sales of goods or services, performance obligation is generally fulfilled, and revenue is recognized, when the control over the goods has been transferred to the customer (a point in time).

Interest Income

Interest income or expense on all financial instruments measured at amortized cost is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR") method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividend Revenue

Dividend revenue from investment is recognized when the shareholder's rights to receive payment has been established.

Expenses

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

1. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payment of Principal and Interest* ("SPPI") testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that raises to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial assets

Initial recognition and measurement financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component of for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest ("SPPI") testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal aset keuangan (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan

Untuk tujuan pengukuran setelah pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan kedalam empat kategori:

i. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan lain-lain, dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement financial assets (continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Subsequent measurement of financial assets

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

i. Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The Group's financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, other current financial assets, trade and other receivables, and other non-current financial assets.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)

- ii. Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

Grup mengukur instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada OCI. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam OCI direklasifikasi ke laba rugi.

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2022.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

- ii. Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

The Group measures debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met, as follows:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments classified at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses as of December 31, 2022.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset
keuangan (lanjutan)

- iii. Aset keuangan diukur pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVTOCI investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi. Instrumen ekuitas yang diukur pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai. Terdapat investasi ekuitas yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2022 (Catatan 11).

- iv. Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan diukur pada FVTPL meliputi aset keuangan yang dikelola untuk diperdagangkan, aset keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement of financial
assets (continued)

- iii. Financial assets designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVTOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis. Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment of dividend has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in this case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment. There were equity investments elected under this category as of December 31, 2022 (Note 11).

- iv. Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at FVTPL, or financial assets is mandatory required to be measured at fair value.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan (lanjutan)

iv. Aset keuangan diukur pada FVTPL (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI *testing* diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya.

Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kategori ini per tanggal 31 Desember 2022.

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")

Grup mengakui cadangan untuk ECL untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Subsequent measurement of financial assets (continued)

iv. Financial assets at FVTPL (continued)

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with SPPI testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model.

Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVTOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

There were no financial assets under this category as of December 31, 2022.

Expected credit losses ("ECL")

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")
(lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang umurnya.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, Grup menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Grup menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Expected credit losses ("ECL") (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months. For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but rather measures the recognizes of allowance loss based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL")
(lanjutan)

Instrumen utang Grup yang diukur pada FVTOCI terdiri dari obligasi dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi risiko kredit yang rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Namun, ketika ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihannya akan sepanjang umurnya. Grup menggunakan peringkat dari Lembaga Pemeringkat Kredit untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk menghitung ECL.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas
keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Expected credit losses ("ECL") (continued)

The Group's debt instruments measured at FVTOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECL on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Group uses the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECL.

The Group considers a financial asset meet the default definition when contractual payments are delinquent more than 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

2. Financial liabilities

Initial recognition and measurement of
financial liabilities

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal liabilitas
keuangan (lanjutan)

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal
liabilitas keuangan

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan untuk diukur pada FVTPL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Initial recognition and measurement of
financial liabilities (continued)

All financial liabilities are recognized initially at fair value and as for loan, the amount of loans received after being net off directly to attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement of financial
liabilities

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

i. Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities measured at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated inherent derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
liabilitas keuangan (lanjutan)

- ii. Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode SBE. Biaya perolehan dimortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

- i. situasi bisnis yang normal;
- ii. peristiwa *default*; dan
- iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Grup dan seluruh pihak lawan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement of financial
liabilities (continued)

- ii. Financial liabilities measured at amortized cost

This category is the most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss.

3. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

- i. the normal course of business;*
- ii. the event of default; and*
- iii. the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.*

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Penghentian pengakuan instrumen keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh resiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

s. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

4. Derecognition of financial instruments

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to cash flows derived from the financial asset expire, or when the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset.

The Group derecognizes a financial liability when the contractual obligation specified in the contract is discharged or cancelled or has expired.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Imbalan Pasca Kerja

Program Imbalan Pasti

Grup memberikan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak yang berada di Indonesia. Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di dalam negeri juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak dari perubahan dampak batas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tarif diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut: (i) biaya jasa (termasuk biaya jasa saat ini, biaya jasa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian); pendapatan bunga neto atau pendapatan; dan (iii) pengukuran kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Post-Employment Benefits

Defined Benefits Plan

The Group established a defined benefit pension plan covering all permanent employees employed by the Company and its subsidiaries within Indonesia. In addition, the Company and its domestic subsidiaries also provide post-employment benefits as required under Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 on Job Creation.

The cost of providing benefits is determined using the *Projected Unit Credit Method* with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorized as follows: (i) service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements); (ii) net interest expense or income; and (iii) remeasurement.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Grup menyajikan dua komponen awal biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Entitas anak yang berdomisili di luar negeri ikut serta dalam program pensiun sesuai dengan hukum di negara tempat entitas anak tersebut beroperasi. Entitas anak di Singapura membayar iuran pensiun kepada Dana Pensiun Pusat (*Central Provident Fund*) di Singapura, program pensiun iuran pasti. Iuran yang dibayar diakui sebagai beban pada periode di mana jasa yang terkait telah diberikan.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) aktuarial diakui langsung pada laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Post-Employment Benefits (continued)

Defined Benefits Plan (continued)

The Group presents the first two components of defined benefit cost in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

The foreign subsidiaries participate in the national pension schemes as defined by the laws of the countries in which they operate. In particular, the subsidiaries in Singapore make contributions to the Singapore Central Provident Fund, a defined contribution pension scheme. Contributions to national schemes are recognized as expense in the period in which the related service is performed.

Other Long-Term Benefits

The Group also provides long service award for all qualified employees.

Calculation of other long-term benefits are determined using *Projected Unit Credit* method. Past service cost and actuarial gain (loss) are recognized directly to profit or loss.

Amounts recognized as other long-term benefit obligation in the consolidated statements of financial position are present value of defined benefit plan.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

t. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Iuran dari Pekerja atau Pihak Ketiga Terhadap
Program Imbalan Pasti

Bila persyaratan formal dari program tersebut menentukan bahwa akan ada iuran dari pekerja atau pihak ketiga, akuntansi bergantung pada apakah iuran tersebut terkait dengan jasa, sebagai berikut:

- Jika iuran tersebut tidak terkait dengan jasa (misalnya, iuran disyaratkan untuk mengurangi defisit yang timbul dari kerugian atas aset program atau dari kerugian aktuarial), hal tersebut tercermin dalam pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto.
- Jika iuran terkait dengan jasa, maka iuran tersebut mengurangi biaya jasa, jika jumlah iuran bergantung pada jumlah tahun jasa, maka entitas mengatribusikan iuran pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang disyaratkan oleh PSAK 24 paragraf 93 untuk imbalan bruto. Untuk jumlah iuran yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas mengurangi biaya jasa pada periode ketika jasa terkait diberikan sesuai dengan PSAK 24 paragraf 93.

u. Aset yang Dimiliki Untuk Dijual

Aset yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) adalah berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus berkomitmen terhadap penjualan aset (atau kelompok lepasan) dan harus terjual dalam waktu satu tahun setelah diklasifikasikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Post-Employment Benefits (continued)

Contribution from Employees or Third Parties to
Defined Benefit Plans

When the formal terms of the plans specify that there will be contributions from employees or third parties, the accounting depends on whether the contributions are linked to service, as follows:

- *If the contributions are not linked to services (e.g. contributions are required to reduce a deficit arising from losses on plan assets or from actuarial losses), they are reflected in the remeasurement of the net defined benefit liability (asset).*
- *If contributions are linked to services, they reduce service costs, for the amount of contribution that is depend on the number of years of service, the entity reduces service cost by attributing the contributions to periods of service using the attribution method required by PSAK 24 paragraph 93 for the gross benefits. For the amount of contribution that is not depend on the number of years of service, the entity reduces service cost in the period in which the related service is rendered in accordance with PSAK 24 paragraph 93.*

u. Assets Held for Sale

Assets held for sale (or disposal group) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is considered fulfilled only when the assets (or disposal group) are available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such assets (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale of assets (or disposal group), which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Aset yang Dimiliki untuk Dijual (lanjutan)

Aset diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

v. Laba (rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) di mana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam menyusun informasi segmen sama dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Assets Held for Sale (continued)

Assets classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

v. Earnings (loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

w. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the operational decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their operating segment performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's operational decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information used by operational decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

The accounting policies used in preparing segment information are the same as those used in preparing the consolidated financial statements.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan oleh Grup dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti dijelaskan pada Catatan 2r.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi di mana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar US.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Financial Assets and Liabilities Classifications

Classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if the Group meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies disclosed in Note 2r.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Company's functional currency is US Dollar.

The Allowance for Impairment of Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor manufaktur, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak (Catatan 29).

Estimasi dan asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasi disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

The Allowance for Impairment of Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on The Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office (Note 29).

Estimation and assumptions

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur. The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dan nilai sisa

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat kapal yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi dan sebagainya. Nilai sisa kapal juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat kapal dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi terakhir kapal tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2j dan 12.

Imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya neto imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca kerja lainnya termasuk asumsi kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 2t dan 30.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets and residual value

Management determines the estimated useful life and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets less the residual value. The main estimate includes the estimated useful life of the vessel which could be significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, etc. Residual value of the vessel is also difficult to estimate because of the length of the useful life of the vessel and the uncertainty of economic conditions. The residual value is estimated annually based on the latest condition of the vessel.

If the estimated useful lives and residual values should be revised, additional depreciation expense may occur in the future. Further details are disclosed in Notes 2j and 12.

Post-employment benefit

The present value of post-employment benefit liabilities depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of post-employment benefits include discount rate and salary increase rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of post-employment benefit liabilities.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment benefit liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Group consider the interest rates of government bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related employment benefits liabilities.

The key assumption used for determining post-employment benefit liabilities include current market conditions. Additional information is disclosed in Notes 2t and 30.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Provisi pajak

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan maupun pajak lainnya atas transaksi tertentu. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa terhadap semua posisi pajak yang terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk beban pajak yang belum diakui harus diakui.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 29.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2p dan 29.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2r dan 36.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and assumptions (continued)

Provision for tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax and other taxes on certain transactions. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Notes 2p and 29.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences are used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Notes 2p and 29.

Financial instruments

The Group carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilize a different valuation methodology. Any changes in the fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2r and 36.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Memperkirakan suku bunga pinjaman tambahan Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dengan syarat yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkup ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tingkat suku bunga yang dapat diobservasi (seperti untuk entitas-entitas anak yang tidak mengadakan transaksi pembiayaan) atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan dari sewa (misalnya, ketika sewa tidak dalam mata uang fungsional anak perusahaan). Grup mengestimasi IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti tingkat suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu (seperti peringkat kredit anak perusahaan yang berdiri sendiri).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available (such as for subsidiaries that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease (for example, when leases are not in the subsidiary's functional currency). The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as the subsidiary's stand-alone credit rating).

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Kas			Cash on hand
Dolar Amerika Serikat	101.584	51.953	United States Dollar
Rupiah	49.543	55.093	Rupiah
Dirham	39.626	102.920	Dirham
Dolar Singapura	9.349	9.308	Singapore dollar
Mata uang lainnya	9.563	17.932	Other currencies
Jumlah kas	209.665	237.206	Total cash on hands
Kas di bank			Cash in banks
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Citibank, N.A.	71.938.888	66.572.164	Citibank, N.A.
OCBC Bank Ltd.	4.706.631	2.577.039	OCBC Bank Ltd.
BNP Paribas	3.310.416	329.595	BNP Paribas
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.868.155	1.947.830	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.454.962	934.413	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Emirates NDB Bank (P.J.S.C)	905.320	-	Emirates NDB Bank (P.J.S.C)
United Overseas Bank, Ltd.	441.114	690.867	United Overseas Bank, Ltd.
DBS Bank, Ltd.	418.940	673.186	DBS Bank, Ltd.
Standard Chartered Bank, Ltd.	358.595	8.746.883	Standard Chartered Bank, Ltd.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	257.246	245.180	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Malayan Banking Berhad	127.248	7.111.700	Malayan Banking Berhad
Lain-lain	447.393	785.815	Others
Sub-total	86.234.908	90.614.672	Sub-total
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.626.957	16.200.873	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.296.038	1.530.822	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.405.069	6.728.874	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.713.742	2.500.551	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	887.580	1.337.148	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain	1.321.424	772.141	Others
Sub-total	30.250.810	29.070.409	Sub-total
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
Citibank, N.A.	6.931.173	8.836.769	Citibank, N.A.
United Overseas Bank, Ltd.	248.064	248.291	United Overseas Bank, Ltd.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	118.862	157.124	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Ltd.	113.993	253.897	Standard Chartered Bank, Ltd.
Lain-lain	138.509	2.816.889	Others
Sub-total	7.550.601	12.312.970	Sub-total
<u>Ringgit Malaysia</u>			<u>Malaysian Ringgit</u>
Malayan Banking Berhad	3.381.994	3.185.149	Malayan Banking Berhad
OCBC Bank (Malaysia) Berhad	250.181	96.448	OCBC Bank (Malaysia) Berhad
Sub-total	3.632.175	3.281.597	Sub-total
<u>Baht Thailand</u>			<u>Thailand Baht</u>
Bangkok Bank Pcl	1.125.385	1.520.264	Bangkok Bank Pcl
Citibank, N.A.	660.693	930.146	Citibank, N.A.
KASIKORNBANK	602.258	718.836	KASIKORNBANK
The Siam Commercial Bank Public Co. Ltd.	189.324	198.061	The Siam Commercial Bank Public Co. Ltd.
Sub-total	2.577.660	3.367.307	Sub-total
<u>Mata uang lainnya</u>	775.266	897.617	<u>Other currencies</u>
Total kas di bank	131.021.420	139.544.572	Total cash in banks

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Malayan Banking Berhad	45.342.963	7.000.000	Malayan Banking Berhad
BNP Paribas	42.844.185	6.600.281	BNP Paribas
United Overseas Bank, Ltd.	37.827.482	8.004.631	United Overseas Bank Ltd.
DBS Bank, Ltd.	26.006.582	3.846.216	DBS Bank, Ltd.
Standard Chartered Bank, Ltd.	22.713.539	5.001.896	Standard Chartered Bank Ltd.
PT Bank OCBC NISP Tbk	13.600.000	11.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.000.000	10.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.068.164	14.614.584	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
OCBC Bank Ltd.	3.036.934	3.002.537	OCBC Bank Ltd.
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	500.000	500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank, N.A.	350.428	132.053	Citibank, N.A.
PT Bank Resona Perdania	200.000	-	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	2.500.001	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub-total	210.490.277	72.202.199	Sub-total
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
United Overseas Bank, Ltd.	14.909.224	7.530	United Overseas Bank, Ltd.
Malayan Banking Berhad	14.906.453	-	Malayan Banking Berhad
Standard Chartered Bank Ltd.	11.174.064	-	Standard Chartered Bank Ltd.
BNP Paribas	11.158.196	-	BNP Paribas
Sub-total	52.147.937	7.530	Sub-total
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.248.206	6.691.696	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.449.812	5.186.068	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.264.891	1.146.541	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	645.223	641.250	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	635.687	700.820	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdania	286.059	105.123	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Danamon Indonesia Tbk Unit Usaha Syariah	-	1.051.230	PT Bank Danamon Indonesia Tbk Unit Usaha Syariah
Sub-total	15.529.878	15.522.728	Sub-total
<u>Rupee India</u>			<u>Indian Rupee</u>
Housing Development Finance Corporation (HDFC)	7.212.427	-	Housing Development Finance Corporation (HDFC)
Citibank, N.A.	323.213	7.211.088	Citibank, N.A.
Sub-total	7.535.640	7.211.088	Sub-total
<u>Mata uang lainnya</u>	60.313	64.742	<u>Other currencies</u>
Total deposito berjangka	285.764.045	95.008.287	Total time deposits
Total kas dan setara kas	416.995.130	234.790.065	Total cash and cash equivalents

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

	31 Desember/ December 31, 2022
Dolar Amerika Serikat	0,02% - 3,61%
Rupiah	2,25% - 3,37%
Rupiah India	3,00% - 3,10%
Dolar Singapura	0,11% - 0,15%
Baht Thailand	0,10% - 0,13%

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The range of the interest rates per annum for time deposits as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	0,02% - 2,00%	<i>United States Dollar</i>
	2,25% - 5,75%	<i>Rupiah</i>
	3,00% - 3,10%	<i>Indian Rupee</i>
	0,11% - 0,20%	<i>Singapore Dollar</i>
	0,15% - 0,30%	<i>Thailand Baht</i>

All bank accounts and time deposits are placed in third party banks.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2022
Deposito berjangka	8.911.562
Efek	1.011
Jumlah	8.912.573

a. Deposito Berjangka

	31 Desember/ December 31, 2022
Deposito berjangka	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
United Overseas Bank Ltd.	8.000.000
Citibank, N.A.	867.799
<u>Baht Thailand</u>	
KASIKORNBANK	40.584
<u>Rupiah</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.179
Jumlah	8.911.562

Tingkat bunga per tahun	
Deposito berjangka	
Dolar Amerika Serikat	1,07% - 4,79%
Baht Thailand	0,30% - 0,40%
Rupiah	2,00% - 2,50%

b. Efek

Efek merupakan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk tujuan diperdagangkan. Nilai wajar efek ditentukan dari nilai pasar.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2021	
Deposito berjangka	910.328	<i>Time deposits</i>
Efek	1.011	<i>Securities</i>
Jumlah	911.339	Total

a. Time Deposits

Time deposits	
<u>United States Dollar</u>	
United Overseas Bank Ltd.	-
Citibank, N.A.	864.630
<u>Thailand Baht</u>	
KASIKORNBANK	42.194
<u>Rupiah</u>	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.504
Total	910.328

Interest rates per annum	
Time deposits	
United States Dollar	0,02% - 0,13%
Thailand Baht	0,15% - 0,20%
Rupiah	4,50% - 4,75%

b. Securities

Securities are listed on the Indonesia Stock Exchange and held for trading purposes. The fair value of the securities is based on market value.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	3.087.741	8.883.791
PT Samudera Energi Tangguh	1.955.418	1.693.852
PT Tata Bandar Samudera	355.405	242.268
PT Samudera Kapuas Logistik	295.976	73.886
PT Galangan Kapal Yasa Wahana Tirta Samudera	250.013	137.537
PT Samudera Indonesia Logistik Kargo	218.821	225.724
Lain-lain	2.305.794	2.039.681
Sub-total	8.469.168	13.296.739
<u>Pihak ketiga</u>		
Jasa pengangkutan laut	156.446.802	118.312.014
Jasa angkutan	13.575.764	14.593.707
Jasa keagenan	9.532.004	13.271.595
Jasa peti kemas, pelabuhan, dan bongkar muat	7.884.594	6.097.320
Lain-lain	157.639	226.829
	187.596.803	152.501.465
Cadangan penyisihan penurunan nilai	(6.518.033)	(5.770.933)
Sub-total	181.078.770	146.730.532
Piutang usaha, neto	189.547.938	160.027.271

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customers are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Related parties</u>	
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	
PT Samudera Energi Tangguh	
PT Tata Bandar Samudera	
PT Samudera Kapuas Logistik	
PT Galangan Kapal Yasa Wahana Tirta Samudera	
PT Samudera Indonesia Logistik Kargo	
Others	
Sub-total	13.296.739
<u>Third parties</u>	
Freight services	
Transportation services	
Agency services	
Container, ports, and stevedoring services	
Others	
	146.730.532
Allowance for impairment losses	(5.770.933)
Sub-total	146.730.532
Trade receivables, net	160.027.271

Total piutang usaha berdasarkan umur sebagai berikut:

Aging of trade receivables is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Belum jatuh tempo	158.193.370	123.858.016	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
Kurang dari 30 hari	12.333.948	13.109.302	Under 30 days
31- 60 hari	3.479.678	2.908.346	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	15.540.942	20.151.607	More than 60 days
Piutang usaha, neto	189.547.938	160.027.271	Trade receivable, net

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Saldo piutang tersebut di atas terdiri atas piutang dalam Dolar US dan mata uang lain sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Dolar Amerika Serikat	144.325.916	100.934.080	United States Dollar
Rupiah	30.858.346	38.406.070	Rupiah
Dolar Singapura	15.022.050	16.637.049	Singapore Dollar
Dirham	1.854.149	2.762.874	Dirham
Baht Thailand	1.720.023	2.939.578	Thailand Baht
Ringgit Malaysia	1.408.940	2.410.323	Malaysian Ringgit
Rupiah India	876.436	1.687.129	Indian Rupee
Lain-lain	111	21.101	Others
Jumlah	196.065.971	165.798.204	Total
Cadangan penyisihan penurunan nilai	(6.518.033)	(5.770.933)	Allowance for impairment losses
Piutang usaha, neto	189.547.938	160.027.271	Trade receivables, net

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang secara individual adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal tahun	5.770.933	6.518.586	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan (Catatan 28)	(233.239)	(852.022)	Provision (recovery) during the year (Note 28)
Pengaruh selisih kurs	980.339	104.369	Foreign exchange effect
Saldo akhir tahun	6.518.033	5.770.933	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank adalah sebesar US\$8.000.000.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang atas kegiatan non usaha.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar US\$619.472 telah mencukupi.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables in US Dollar and other foreign currencies are as follows:

The movements in balance of allowance for impairment of receivables individually are as follows:

Based on individual review of account receivables of each customer at the end of the year, the management of the Group believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2022 and 2021, trade receivables as collateral for loan facilities obtained from banks amounted to US\$8,000,000.

7. OTHER RECEIVABLES

This account represents receivables from non operating activities.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables from related parties as of December 31, 2022, and 2021, amounting to US\$619,472, respectively, is adequate.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2022
Bahan bakar dan pelumas	2.169.068
Suku cadang	900.465
Peti kemas	245.639
Lain-lain	105.111
Jumlah	3.420.283

Semua persediaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 dapat direalisasi sesuai jumlah di atas dan karenanya tidak perlu ada cadangan persediaan usang.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank.

Grup tidak mengasuransikan bahan bakar kapal dan pelumas mengingat jenis, sifat, dan risiko masing-masing persediaan.

9. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2022
Uang muka kegiatan operasional	22.580.892
Pajak dibayar di muka	1.560.880
Biaya dibayar di muka:	
Asuransi	1.089.882
Sewa	813.673
Lain-lain	2.222.290
Jumlah	28.267.617

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 pajak dibayar dimuka merupakan pajak yang dibayarkan untuk anak perusahaan di luar negeri.

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	1.635.858	<i>Bunker and lubricant oil</i>
	895.111	<i>Spare parts</i>
	329.780	<i>Containers</i>
	78.402	<i>Others</i>
Jumlah	2.939.151	Total

All inventories as of December 31, 2022 and 2021, can be realized according to the amount above and therefore no allowance for inventories obsolescent is needed.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories are not pledged as collateral for loan facilities obtained from banks.

The Group does not insure fuels and lubricants considering the type, nature and risks of the inventories.

9. OTHER CURRENT ASSETS

This account consist of:

	31 Desember/ December 31, 2021	
	19.684.697	<i>Advances for operating activities</i>
	2.369.571	<i>Prepaid taxes</i>
		<i>Prepayments for:</i>
	651.058	<i>Insurance</i>
	458.587	<i>Rent</i>
	1.413.988	<i>Others</i>
Jumlah	24.577.901	Total

As of December 31, 2022 and 2021, prepaid taxes are taxes paid for overseas subsidiaries.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA**

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE**

Perusahaan Asosiasi dan Ventura Bersama/ <i>Associated Companies and Joint Venture</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021
		2022	2021		
Perusahaan/The Company					
<u>Metode ekuitas/Equity method</u>					
LNG East-West Shipping Co. (Singapore) Pte. Ltd. ("LNG")	Singapura/ <i>Singapore</i>	50%	25%	35.550.477	17.536.500
PT Samudera Golden Mitra ("SGM")	Indonesia	37%	37%	3.692.604	4.186.956
PT Mostrans Global Digilog	Indonesia	20%	-	891.163	-
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	Indonesia	21%	21%	546.037	-
PT Asta Rika Stuarindo	Indonesia	33%	33%	145.413	148.491
PT Samudera Laksana Perdana	Indonesia	44%	44%	84.068	105.818
PT Samudera Logistics Services ("SLS") d/h PT GAC Samudera Logistics/ <i>formerly PT GAC Samudera Logistics</i>	Indonesia	*)	50%	-	4.515.663
PT KCTC Samudera Logistics (dalam Likuidasi)	Indonesia	45%	45%	-	-
Jumlah/Total				40.909.762	26.493.428

*) Konsolidasi di Mei 2022/
Consolidated in May 2022

Pada Desember 2022, Grup melakukan penambahan investasi ekuitas ("Tahap ke-2") pada LNG sebesar US\$14.800.000 yang merupakan tambahan 25% kepemilikan modal dan meningkatkan total kepemilikan modal pada LNG menjadi 50%.

In December 2022, the Group made an additional equity investment ("2nd tranche") in LNG of US\$14,800,000 representing an additional 25% of equity interest and increasing its total equity interest in LNG to 50%.

Grup tidak melakukan pengendalian atas asosiasi dan ventura bersama tersebut.

The Group does not exercise control over these associates and joint venture.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The changes in investments in associates are as follows:

	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2022	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2021	
Saldo awal	26.493.428	24.617.492	<i>Beginning balance</i>
Penambahan kepemilikan saham	15.689.962	-	<i>Addition of ownership</i>
Bagian laba neto	2.546.241	2.447.274	<i>Equity in net profit</i>
Penerimaan dividen	(112.135)	(1.050.000)	<i>Dividends received</i>
Bagian dari penghasilan komprehensif lain:			<i>Share in other comprehensive income:</i>
Selisih kurs penjabaran dan lainnya	(764.294)	(116.421)	<i>Translation adjustment and others</i>
Bagian atas pencadangan lindung nilai	1.272.887	572.585	<i>Share of hedging reserve</i>
Restrukturisasi kepemilikan	(4.216.327)	-	<i>Ownership restructuring</i>
Keuntungan aktuarial	-	22.498	<i>Actuarial gain</i>
Saldo akhir	40.909.762	26.493.428	<i>Ending balance</i>

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Ringkasan informasi keuangan LNG, SGM dan SLS,
entitas asosiasi signifikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2022		
	LNG	SGM	
Aset lancar	23.320.952	1.101.376	Current assets
Aset tidak lancar	111.511.191	8.996.490	Non-current assets
Jumlah aset	134.832.143	10.097.866	Total assets
Liabilitas jangka pendek	11.119.709	78.998	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	58.103.416	46.942	Non-current liabilities
Ekuitas	65.609.018	9.971.926	Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	134.832.143	10.097.866	Total liabilities and equity
Pendapatan	24.284.828	681.392	Revenues
Beban	(16.479.306)	(711.535)	Expenses
Laba (rugi) tahun berjalan	7.805.522	(30.143)	Profit (loss) for the year
Rugi komprehensif lain	5.050.386	(1.304.861)	Other comprehensive loss
Jumlah laba (rugi) komprehensif	12.855.908	(1.335.004)	Total comprehensive income (loss)

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (continued)**

Summary financial information of LNG, SGM and
SLS, significant associates are as follows:

	31 Desember/December 31, 2021			
	LNG	SGM	SLS	
Aset lancar	19.573.121	1.361.916	5.048.493	Current assets
Aset tidak lancar	122.403.932	10.093.368	7.151.813	Non-current assets
Jumlah aset	141.977.053	11.455.284	12.200.306	Total assets
Liabilitas jangka pendek	14.663.105	112.885	2.314.399	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	68.151.820	35.469	854.581	Non-current liabilities
Ekuitas	59.162.128	11.306.930	9.031.326	Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	141.977.053	11.455.284	12.200.306	Total liabilities and equity
Pendapatan	23.617.771	680.647	9.882.075	Revenues
Beban	(14.271.869)	(664.819)	(9.742.664)	Expenses
Laba bersih tahun berjalan	9.345.902	15.828	139.411	Profit for the year
Rugi komprehensif lain	(1.909.662)	(131.757)	(71.903)	Other comprehensive loss
Jumlah laba (rugi) komprehensif	7.436.240	(115.929)	67.508	Total comprehensive income (loss)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas
terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi
yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the summarized financial
information above to the carrying amount of the
interest in the associates recognized in the
consolidated financial statements:

	31 Desember/December 31, 2022		
	LNG	SGM	
Aset neto entitas asosiasi	65.609.018	9.971.926	Net assets of the associates
Proporsi bagian kepemilikan			Proportion of the Group's ownership
Aset tidak lancar	50%	37%	Non-current assets
Ekuitas yang diatribusikan ke			Equity attributable to owners
pemilik entitas induk	32.804.509	3.692.604	of the parent entity
Goodwill	2.724.000	-	Goodwill
Lain-lain	21.968	-	Others
Nilai tercatat bagian Grup	35.550.477	3.692.604	Carrying amount of the Group's interest

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN
VENTURA BERSAMA (lanjutan)**

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian: (lanjutan)

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES AND JOINT
VENTURE (continued)**

Reconciliation of the summarized financial information above to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the consolidated financial statements: (continued)

	31 Desember/December 31, 2021			
	LNG	SGM	GSL	
Aset neto entitas asosiasi	59.162.128	11.306.930	9.031.326	Net assets of the associates
Proporsi bagian kepemilikan Grup	25%	37%	50%	Proportion of the Group's ownership interest
Ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk	14.790.532	4.186.956	4.515.663	Equity attributable to owners of the parent entity
Goodwill	2.724.000	-	-	Goodwill
Lain-lain	21.968	-	-	Others
Nilai tercatat bagian Grup	17.536.500	4.186.956	4.515.663	Carrying amount of the Group's interest

Tabel dibawah ini diperlukan untuk entitas asosiasi yang secara individu tidak material.

The table below is required for associates that are individually immaterial.

Informasi agregat dari entitas asosiasi yang secara individual tidak material:

Aggregate information of associates that are not individually immaterial:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Bagian laba Grup	554.946	4.640.620	The Group's share of profit
Bagian Grup atas rugi komprehensif lain	(19.182)	(3.182)	The Group's share of other comprehensive loss
Bagian Grup atas jumlah penghasilan komprehensif	535.764	4.637.438	The Group's share of total comprehensive gain
Jumlah tercatat agregat dari kepemilikan Grup pada asosiasi	1.666.681	254.310	Aggregate carrying amount of the Group's interests in these associates

Bagian rugi yang tidak diakui dari entitas asosiasi:

Unrecognized share of losses of an associate:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo awal	579.632	1.652.767	Beginning balance
Bagian kerugian atas entitas asosiasi yang tidak diakui pada tahun berjalan	(579.632)	(1.073.135)	Unrecognized share of loss of an associate for the year
Akumulasi bagian kerugian atas entitas asosiasi	-	579.632	Cumulative share of loss of associate entities

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

11. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

	31 Desember/ December 31, 2022
Investasi saham	3.033.183
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya dan jaminan bank	925.953
Jumlah	3.959.136

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan PSP, entitas anak, kepada PT Bank Danamon Indonesia Tbk Unit Usaha Syariah sebagai persyaratan rekening penampung kewajiban bunga dan angsuran utang pokok pinjaman.

Jaminan bank terutama terdiri dari uang jaminan atas kontrak pelayaran yang dilakukan oleh Grup.

Investasi saham Grup pada instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa (bukan yang dimiliki untuk diperdagangkan ataupun imbalan kontijensi yang ditimbulkan dari kombinasi bisnis) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

11. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2021	
	2.931.784	<i>Investment in shares</i>
	709.409	<i>Restricted cash in bank and bank guarantees</i>
Jumlah	3.641.193	Total

On December 31, 2022 and 2021, the restricted cash in bank represents a guarantee of PSP, a subsidiary, to PT Bank Danamon Indonesia Tbk Unit Usaha Syariah as the requirement of interest and installment of principal account.

Bank guarantees mainly consist of security deposits for the shipping contracts entered into by the Group.

The Group's shares investments in unlisted equity instruments (neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination) classified as financial asset measured at FVTOCI.

12. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Disposal and Reclassifications	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment	31 Desember/ December 31, 2022
<u>Biaya perolehan</u>					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Tanah dan hak atas tanah	47.085.548	31.522.382	404.874	(4.016.560)	74.996.244
Kapal dan tongkang	154.126.552	28.974.772		(302.450)	182.798.874
Perbaikan kapal	58.002.104	1.824.508	(567.647)	3.258	59.262.223
Demaga, bangunan dan perbaikan bangunan	95.528.249	12.847.491	333.662	(6.514.166)	102.195.236
Peralatan operasional dan kendaraan	85.000.362	1.398.964	(1.076.287)	(7.927.091)	77.395.948
Peralatan dan perlengkapan kantor	22.319.618	1.761.634	(443.829)	(436.166)	23.201.257
Aset dalam penyelesaian	1.349.036	28.245.073	(1.190.865)	(114.529)	28.288.715
Jumlah	463.411.469	106.574.824	(2.540.092)	(19.307.704)	548.138.497
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Tanah dan hak atas tanah	147.803	22.669	-	-	170.472
Kapal dan tongkang	76.436.631	7.009.629	(183.432)	44.493	83.307.321
Perbaikan kapal	56.211.218	631.866	(87.869)	1.838	56.757.053
Demaga, bangunan dan perbaikan bangunan	37.720.292	4.625.000	(43)	(1.999.131)	40.346.118
Peralatan operasional dan kendaraan	55.700.621	4.852.658	(1.216.330)	(4.115.146)	55.221.803
Peralatan dan perlengkapan kantor	20.925.286	1.464.079	(431.709)	(262.707)	21.694.949
Jumlah	247.141.851	18.605.901	(1.919.383)	(6.330.653)	257.497.716
Akumulasi penurunan nilai	10.686.150	-	-	-	10.686.150
Jumlah Tercatat	205.583.468				279.954.631

*At cost
Direct acquisition
Land and landright
Vessels and barges
Vessels improvements
Wharf, buildings and
building improvements
Operational equipment
and vehicles
Office furniture, fixtures
and equipment
Construction in progress*

Total

*Accumulated depreciation
Direct acquisition
Land and landright
Vessels and barges
Vessels improvements
Wharf, buildings and
building improvements
Operational equipment
and vehicles
Office furniture, fixtures
and equipment*

Total

Accumulated impairment loss

Carrying Value

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Disposal and Reclassifications	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustment	31 Desember/ December 31, 2021	
<u>Biaya perolehan</u>						<u>At cost</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Tanah dan hak atas tanah	41.457.964	5.951.665	-	(324.081)	47.085.548	Land and landright
Kapal dan tongkang	174.112.262	13.746.788	(33.391.474)	(341.024)	154.126.552	Vessels and barges
Perbaikan kapal	61.399.656	2.682.102	(6.073.950)	(5.704)	58.002.104	Vessels improvements
Dermaga, bangunan dan perbaikan bangunan	95.449.939	360.973	311.049	(593.712)	95.528.249	Wharf, buildings and building improvements
Peralatan operasional dan kendaraan	85.626.537	3.707.405	(3.349.428)	(984.152)	85.000.362	Operational equipment and vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	21.883.086	674.911	(196.059)	(42.320)	22.319.618	Office furniture, fixtures and equipment
Aset dalam penyelesaian	911.092	1.015.522	(566.470)	(11.108)	1.349.036	Construction in progress
Jumlah	480.840.536	28.139.366	(43.266.332)	(2.302.101)	463.411.469	Total
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisition</u>
Tanah dan hak atas tanah	129.860	17.943	-	-	147.803	Land and landright
Kapal dan tongkang	85.273.564	7.415.896	(16.206.801)	(46.028)	76.436.631	Vessels and barges
Perbaikan kapal	58.821.676	1.422.526	(4.028.801)	(4.183)	56.211.218	Vessels improvements
Dermaga, bangunan dan perbaikan bangunan	35.199.121	2.805.580	(62.498)	(221.911)	37.720.292	Wharf, buildings and building improvements
Peralatan operasional dan kendaraan	54.282.358	4.906.234	(2.874.008)	(613.963)	55.700.621	Operational equipment and vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	20.245.080	907.367	(194.720)	(32.441)	20.925.286	Office furniture, fixtures and equipment
Jumlah	253.951.659	17.475.546	(23.366.828)	(918.526)	247.141.851	Total
Akumulasi penurunan nilai	14.629.705	-	(3.943.555)	-	10.686.150	Accumulated impairment loss
Jumlah Tercatat	213.123.823				205.583.468	Carrying Value

Penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets charged to profit or loss is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya jasa (Catatan 26)	16.935.274	15.814.449	Cost of services (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.670.627	1.661.097	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	18.605.901	17.475.546	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 aset tetap dengan nilai masing-masing sebesar US\$154.980.760 dan US\$103.865.279 dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank tertentu (Catatan 14 dan 19).

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, fixed assets with value of US\$154,980,760 and US\$103,865,279, respectively, are pledged as collateral for loan facilities obtained from certain banks (Notes 14 and 19).

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup masing-masing sebesar US\$52.436.045 dan US\$50.365.487 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

The cost of fully depreciated fixed assets which are still used by the Group amounted to US\$52,436,045 and US\$50,365,487 as of December 31, 2022 and December 31, 2021, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021, nilai wajar aset tetap adalah masing-masing sebesar US\$475.924.958 dan US\$384.629.984. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan pasar (Level 2).

As of December 31, 2022 and December 31, 2021, the fair value of fixed assets amounted to US\$475,924,958 and US\$384,629,984. The valuation was done based on market approach (Level 2).

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap kecuali tanah dan hak atas tanah, serta persediaan bahan bakar kapal dan pelumas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko-risiko lain dengan pertanggungan sebesar Rp1.870.087.177.218, US\$180.067.000, SGD3.260.000, RM10.000.001, THB31.403.000 dan INR166.584.383 (setara dengan US\$308.289.199).

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap kecuali tanah dan hak atas tanah, serta persediaan bahan bakar kapal dan pelumas telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko-risiko lain dengan pertanggungan sebesar Rp1.633.709.784.930, US\$121.419.242, SGD3.260.000, RM10.000.000, THB31.403.000, dan INR161.268.562 (setara dengan US\$243.807.655).

Nilai tercatat aset yang diasuransikan sebesar US\$109.772.180 dan US\$81.935.139 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi menjadi biaya perolehan aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset dalam penyelesaian Grup terdiri dari kapal dengan persentase jumlah tercatat sebesar 30% - 80% dan estimasi penyelesaian pada akhir tahun 2023.

Pelepasan

Pelepasan aset tetap dan aset tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Penerimaan dari penjualan aset tetap dan aset tersedia untuk dijual	1.049.577	31.335.179	<i>Proceeds from sale of fixed asset and asset held for sale</i>
Nilai tercatat aset tetap dan aset tersedia untuk dijual	(620.709)	(29.499.682)	<i>Net carrying amount of fixed asset and asset held for sale</i>
Keuntungan penjualan aset tetap dan aset tersedia untuk dijual	428.868	1.835.497	<i>Gain on sale of fixed asset and asset held for sale</i>

Pencadangan penurunan nilai

Pada tahun 2022 dan 2021 Grup mengakui kerugian penurunan nilai aset sebesar US\$Nihil dan US\$12.254.594.

12. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2022, fixed assets, except land and landrights, including bunker and lubricant oil are covered by insurance against losses from fire and other risks with coverage of Rp1,870,087,177,218, US\$180,067,000, SGD3,260,000, RM10,000,001 THB31,403,000, and INR166,584,383 (equivalent to US\$308,289,199).

As of December 31, 2021, fixed assets, except land and landrights, including bunker and lubricant oil are covered by insurance against losses from fire and other risks with coverage of Rp1,633,709,784,930, US\$121,419,242, SGD3,260,000, RM10,000,000, THB31,403,000, and INR161,268,562 (equivalent to US\$243,807,655).

The carrying amount of the insured assets amounted to US\$109,772,180 and US\$81,935,139 as of December 31, 2022 and December 31, 2021, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2022 and 2021, there were no borrowing costs have been capitalized as acquisition cost of fixed assets.

As of December 31, 2022, the construction in progress of the Group consist of vessels with estimated carrying value of 30% - 80% and estimated completion at the end of 2023.

Disposal

Disposal of fixed assets and asset held for sale are as follows:

Provision for impairment of assets

In 2022 and 2021, Group has recognized loss on impairment asset amounting to US\$Nil and US\$12,254,594 respectively.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	Gedung/ Buildings	Kapal dan Tongkang/ Vessels and Barges	Tanah/ Land	Peralatan dan Kendaraan/ Equipment and Vehicles	Jumlah/ Total
Aset hak-guna					
Saldo, 31 Desember 2021	1.104.939	131.905.653	5.561.871	3.071.383	141.643.846
Penambahan selama periode berjalan	563.360	110.541.715	900.195	1.591.689	113.596.959
Beban penyusutan selama periode berjalan	(160.988)	(95.763.311)	(1.098.282)	(1.821.349)	(98.843.930)
Selisih kurs penjabaran	(26.543)	-	-	84.928	58.385
Saldo, 31 Desember 2022	1.480.768	146.684.057	5.363.784	2.926.651	156.455.260

13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

	Gedung/ Buildings	Kapal dan Tongkang/ Vessels and Barges	Tanah/ Land	Peralatan dan Kendaraan/ Equipment and Vehicles	Jumlah/ Total	
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Saldo, 31 Desember 2021	1.104.939	131.905.653	5.561.871	3.071.383	141.643.846	Balance, December 31, 2021
Penambahan selama periode berjalan	563.360	110.541.715	900.195	1.591.689	113.596.959	Addition during the period
Beban penyusutan selama periode berjalan	(160.988)	(95.763.311)	(1.098.282)	(1.821.349)	(98.843.930)	Depreciation expense during the period
Selisih kurs penjabaran	(26.543)	-	-	84.928	58.385	Translation adjustment
Saldo, 31 Desember 2022	1.480.768	146.684.057	5.363.784	2.926.651	156.455.260	Balance, December 31, 2022

	Gedung/ Buildings	Kapal dan Tongkang/ Vessels and Barges	Tanah/ Land	Peralatan dan Kendaraan/ Equipment and Vehicles	Jumlah/ Total	
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Saldo, 31 Desember 2020	996.000	53.807.509	4.873.737	4.429.502	64.106.748	Balance, December 31, 2020
Penambahan selama periode berjalan	526.199	100.529.185	1.434.307	1.276.590	103.766.281	Addition during the period
Beban penyusutan selama periode berjalan	(408.944)	(22.431.041)	(740.870)	(2.623.233)	(26.204.088)	Depreciation expense during the period
Selisih kurs penjabaran	(8.316)	-	(5.303)	(11.476)	(25.095)	Translation adjustment
Saldo, 31 Desember 2021	1.104.939	131.905.653	5.561.871	3.071.383	141.643.846	Balance, December 31, 2021

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Liabilitas sewa hak-guna			Lease liabilities right-of-use
Bagian jangka pendek	82.976.452	66.479.452	Current portion
Bagian jangka panjang	73.561.801	75.930.362	Non-Current portion
Jumlah	156.538.253	142.409.814	Total

Pembayaran sewa minimum masa datang atas liabilitas sewa pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar US\$1.167.960 dan US\$1.226.860.

Future minimum lease liabilities payments as of December 31, 2022 and 2021, amounted to US\$1,167,960 and US\$1,226,860, respectively.

Liabilitas sewa dijamin oleh peralatan operasional dan kendaraan yang diperoleh melalui liabilitas sewa.

Lease liabilities are secured by operational equipment and vehicles acquired through lease liabilities.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in statement of profit or loss are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Bunga atas liabilitas sewa	5.726.714	2.563.580	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna:			Depreciation of right-of-use assets:
Biaya jasa (Catatan 26)	98.557.072	25.789.202	Cost of services (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	286.858	414.886	General and administrative expenses (Note 27)

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

**13. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Jumlah kas keluar untuk:		
Pembayaran liabilitas sewa	102.983.219	21.195.940
Pembayaran bunga	5.726.714	2.563.580
Jumlah	108.709.933	23.759.520

**13. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Amount recognized in statement of cash flow is as follows:

Total cash outflow for:
Payments of lease liabilities
Payments of interest

Total

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM BANK LOANS

	Tingkat bunga (nisbah)/ Interest rate (nisbah)		Jumlah/Amount	
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Rupiah				
PT Bank HSBC Indonesia	7% - 9%	7% - 8%	8.856.661	8.630.025
PT Bank OCBC NISP Tbk Unit Usaha Syariah	8% - 9%	8% - 9%	3.000.445	4.593.876
Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar				
PT Bank Mizuho Indonesia	2% - 6%	2% - 3%	8.000.000	8.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk Unit Usaha Syariah	-	3% - 4%	-	33.251.444
Jumlah/Total			19.857.106	54.475.345

Pada tanggal 31 Desember 2022, rincian jaminan untuk utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the details of collateral for the short-term bank loans are as follows:

Tanggal perjanjian/ Nama entitas kreditur/ debitur/ Entity name of creditor/ debtor	Tanggal jatuh tempo atas fasilitas/ Agreement date/ Maturity date of facility	Mata uang/ Currency	Pagu pinjaman/ Loan facility	Dijamin dengan/ Collateralized by
'000				
Perusahaan/The Company				
PT Bank HSBC Indonesia Fasilitas pinjaman modal kerja/ Working capital loan facility	6 April/ April 6, 2022 6 April/ April 6, 2023	US\$	10.000	Aset tetap Grup/ Group fixed asset
PT Bank Mizuho Indonesia Fasilitas pinjaman revolving/ Revolving loan facility	17 Juni/June 17, 2022 17 Juni/June 17, 2023	US\$	8.000	Aset tetap Perusahaan/ The Company's fixed assets

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Desember 2022, rincian jaminan untuk utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

14. SHORT-TERM BANK LOANS

As of December 31, 2022, the details of collateral for the short-term bank loans are as follows:

Nama entitas kreditur/ debitur/ Entity name of creditor/ debtor	Tanggal perjanjian/ Tanggal jatuh tempo atas fasilitas/ Agreement date/ Maturity date of facility	Mata uang/ Currency	Pagu pinjaman/ Loan facility	Dijamin dengan/ Collateralized by
			'000	
Entitas anak/Subsidiaries				
PT Silkargo Indonesia				
PT Bank OCBC NISP Tbk Unit Usaha Syariah Fasilitas pinjaman modal kerja/ Working capital loan facility	22 Desember/ December 22, 2022 22 Desember/ December 22, 2023	IDR	70.000.000	Aset tetap Grup/ Group's fixed assets
PT Samudera Sarana Logistik				
PT Bank OCBC NISP Tbk Unit Usaha Syariah Fasilitas pinjaman modal kerja/ Working capital loan facility	22 Desember/ December 22, 2022 22 Desember/ December 22, 2023	IDR	12.000.000	Aset tetap Grup/ Group's fixed assets
PT Masaji Kargosentra Tama				
PT Bank OCBC NISP Tbk Unit Usaha Syariah Fasilitas pinjaman modal kerja/ Working capital loan facility	22 Desember/ December 22, 2022 22 Desember/ December 22, 2023	IDR	6.000.000	Aset tetap Grup/ Group's fixed assets
PT Tangguh Samudera Jaya				
PT Bank OCBC NISP Tbk Unit Usaha Syariah Fasilitas pinjaman modal kerja/ Working capital loan facility	15 Mei/ May 15, 2022 15 Mei/ May 15, 2023	IDR	6.000.000	Aset tetap Grup/ Group's fixed assets

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok sebagai berikut:

15. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	316.106	156.323	PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan
PT Samudera Energi Tangguh	258.988	217.591	PT Samudera Energi Tangguh
PT Samudera Daya Maritim	223.910	120.723	PT Samudera Daya Maritim
Lain-lain	2.242.032	2.962.162	Others
Jumlah pihak berelasi	3.041.036	3.456.799	Total related parties

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pemasok	48.011.933	40.713.786	<i>Vendors</i>
Prinsipal	14.118.534	15.002.207	<i>Principals</i>
Lain-lain	117.293	59.449	<i>Others</i>
Jumlah pihak ketiga	62.247.760	55.775.442	Total third parties
Jumlah utang usaha	65.288.796	59.232.241	Total trade payables

Saldo utang tersebut di atas terdiri atas utang dalam Dolar Amerika Serikat dan mata uang lainnya, yaitu sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Dolar Amerika Serikat	30.332.844	16.915.597	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	21.558.806	25.174.338	<i>Rupiah</i>
Dolar Singapura	11.086.289	13.748.556	<i>Singapore Dollar</i>
Lain-lain	2.310.857	3.393.750	<i>Others</i>
Jumlah	65.288.796	59.232.241	Total

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Beban pelayaran dan operasional lain	57.926.082	40.848.163	<i>Shipping and other operational expenses</i>
Beban umum dan administrasi	35.442.412	24.412.851	<i>General and administrative expenses</i>
Jasa profesional	1.904.796	1.604.089	<i>Professional fees</i>
Beban bunga	740.258	569.878	<i>Interest expenses</i>
Jumlah	96.013.548	67.434.981	Total

17. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 4(2)	95.795	98.108	<i>Article 4(2)</i>
Pasal 15	13.297	3.293	<i>Article 15</i>
Pasal 21	389.953	235.367	<i>Article 21</i>
Pasal 23	395.842	334.499	<i>Article 23</i>
Pasal 25	36.753	39.190	<i>Article 25</i>
Saldo dipindahkan	931.640	710.457	<i>Balance carried forward</i>

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

17. UTANG PAJAK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Saldo dipindahkan	931.640	710.457	<i>Balance carried forward</i>
Pasal 26	9.650	946	<i>Article 26</i>
Pasal 29 (Catatan 29)	457.383	866.884	<i>Article 29 (Note 29)</i>
PB1	356	344	<i>PB1</i>
Entitas anak di luar negeri	1.823.246	1.428.681	<i>Foreign subsidiaries</i>
Pajak pertambahan nilai, neto	593.966	531.045	<i>Value added tax, net</i>
Jumlah	3.816.241	3.538.357	Total

17. TAXES PAYABLE (continued)

This account consist of: (continued)

18. PENDAPATAN TANGGUHAN DAN JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan pendapatan tangguhan atas bisnis logistik dan jaminan pelanggan atas peti kemas dari pihak ketiga sebesar US\$17.105.470 dan US\$19.435.313 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

18. UNEARNED REVENUES AND CUSTOMERS DEPOSITS

This account represents unearned revenues and customer deposits from third parties, for logistics projects and customer deposits for container amounting to US\$17,105,470 and US\$19,435,313 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

19. PINJAMAN

19. LOANS

	Tingkat Bunga/Interest Rates		Jumlah/Total	
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<i>Utang bank/Bank loans</i>				
<i>Dolar Amerika Serikat/United States Dollar</i>				
PT Bank OCBC NISP Tbk				
Unit Usaha Syariah	4% - 6%	-	44.952.860	-
BNP Paribas	3% - 4%	2% - 3%	17.605.000	1.500.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk				
Unit Usaha Syariah	4% - 5%	4% - 5%	8.981.608	11.051.664
PT Bank Danamon Indonesia Tbk				
Unit Usaha Syariah	4% - 6%	4% - 5%	4.439.364	5.525.078
<i>Rupiah</i>				
PT Bank OCBC NISP Tbk				
Unit Usaha Syariah	8% - 9%	8% - 9%	22.000.545	31.092.368
PT Bank Danamon Indonesia Tbk				
Unit Usaha Syariah	8% - 9%	8% - 9%	7.498.558	10.007.251
PT Bank OCBC NISP Tbk	8% - 9%	8% - 9%	487.172	704.739
<i>Dolar Singapura/Singapore Dollar</i>				
Malayan Banking Berhad	2% - 4%	1% - 2%	11.294.814	15.809.854
<i>Ringgit Malaysia/Malaysian Ringgit</i>				
Malayan Banking Berhad	3% - 6%	5% - 6%	411.032	361.247
<i>Baht Thailand</i>				
KASIKORNBANK	5% - 6%	5% - 6%	106.354	195.930
Jumlah pinjaman bank/Total bank loans			117.777.307	76.248.131

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

19. PINJAMAN

19. LOANS

	Tingkat Bunga/Interest Rates		Jumlah/Total	
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Institusi non-finansial/Non-financial institution</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat/United States Dollar</u>				
Osaka Asahi Kaiun Co., Ltd.	3% - 4%	3% - 4%	4.522.000	4.978.000
United Liner Shipping Services LLP	1% - 2%	1% - 2%	428.502	821.809
<u>Yen Jepang/Japanese Yen</u>				
Osaka Asahi Kaiun Co., Ltd.	1% - 2%	1% - 2%	3.539.802	5.009.829
<u>Rupiah</u>				
JWD Asia Holding Private Ltd.	6% - 7%	6% - 7%	871.990	961.333
<u>Ringgit Malaysia/Malaysian Ringgit</u>				
Shal Hawk Sdn. Bhd.	1% - 4%	1% - 4%	383.747	450.839
Jumlah pinjaman institusi non finansial/ Total loans from non-financial institution			9.746.041	12.221.810
Total pinjaman jangka panjang/ Total long-term loan			127.523.348	88.469.941
Dikurangi/Less:				
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi/ Unamortized transaction costs			(364.956)	(720.617)
Nilai tercatat/Carrying amount			127.158.392	87.749.324
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ Current portion			(19.161.698)	(18.920.792)
Liabilitas jangka panjang/Long-term portion			107.996.694	68.828.532

Jadwal pembayaran kembali utang jangka panjang sesuai dengan perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

The long-term loans are repayable based on the credit agreements are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Dalam satu tahun	19.554.941	19.259.113	Within one year
Dalam tahun kedua	19.148.321	16.394.519	In the second year
Dalam tahun ketiga	16.795.070	13.008.642	In the third year
Dalam tahun keempat	14.842.100	11.054.582	In the fourth year
Dalam tahun kelima	12.355.997	8.801.557	In the fifth year
Setelah lima tahun	44.826.919	19.951.528	After five years
Jumlah	127.523.348	88.469.941	Total

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

19. PINJAMAN (lanjutan)

19. LOANS (continued)

Rincian pinjaman jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The details of the Group long-term loans as of December 31, 2022 are as follows:

Nama kreditur>Nama entitas debitur pada fasilitas/ Name of creditors/Entity debtor name loan facilities	Dijamin dengan/ Collateralized by	Mata uang asli/ Original currency	Saldo/Outstanding balance
1. BNP Paribas Samudera Tankers Pte Ltd	Aset yang dibeli/The acquired assets	USD	17.605.000
2. Malayan Banking Berhad a. Samudera Shipping Line Ltd.	Ruang kantor dan legal mortgage atas properti/ The office space and legal mortgage property	SGD	11.294.814
b. Samudera Intermodal Sdn. Bhd.	Tanah dan bangunan milik entitas anak/ The Subsidiary's land and building	MYR	294.537
c. Samudera Lautan Emas Sdn. Bhd.	Truk dan casis/Truck and chassis	MYR	116.495
3. PT Bank CIMB Niaga Tbk Unit Usaha Syariah a. PT Samudera Indonesia Tbk	Aset yang dibeli/The acquired assets	US\$	133.213
b. PT Samudera Perkapalan Indonesia	Aset yang dibeli/The acquired assets	US\$	8.848.395
4. PT Bank OCBC NISP Tbk a. PT Perusahaan Angkutan Darat Samudera Perdana	Peralatan yang dibeli/ The acquired equipment	IDR	355.135
b. PT Samudera Logistics Services	Peralatan yang dibeli/ The acquired equipment	IDR	132.037
5. PT Bank OCBC NISP Tbk Unit Usaha Syariah a. PT Samudera Indonesia Tbk	Aset milik Perusahaan/ The Company's assets	IDR	771.077
b. PT Samudera Indonesia Tbk	Aset milik Perusahaan/ The Company's assets	USD	34.112.860
c. PT Samudera Sarana Logistik	Alat operasional yang dibeli/The acquired assets	IDR	12.245.372
d. PT Masaji Kargosentra Tama	Alat operasional milik entitas anak/ The subsidiary's operational asset	IDR	243.909
e. PT Masaji Prayasa Cargo	Alat operasional milik entitas anak/ The subsidiary's operational asset	IDR	230.810
f. PT Samudera Pelabuhan Indonesia	Aset milik entitas anak/The Subsidiary's assets	IDR	4.066.382
g. PT Prima Nur Panurjwan	Alat operasional milik entitas anak/ The subsidiary's operational asset	IDR	21.497
h. PT Masaji Tatanan Kontainer Indonesia	Alat operasional milik entitas anak/ The subsidiary's operational asset	IDR	1.221.746
i. PT Adib Cold Logistic	Aset milik entitas anak/The subsidiary's asset	IDR	2.499.841
j. PT Perusahaan Angkutan Darat Samudera Perdana	Peralatan yang dibeli/The acquired equipment	IDR	699.911
k. PT Samudera Perkapalan Indonesia	Kapal yang dibeli/The acquired vessel	USD	10.840.000

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

19. PINJAMAN (lanjutan)

Rincian pinjaman jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama kreditur>Nama entitas debitur pada fasilitas/ Name of creditors/Entity debtor name loan facilities	Dijaminkan dengan/ Collateralized by	Mata uang asli/ Original currency	Saldo/Outstanding balance
6. Kasikornbank Samudera Traffic Co., Ltd.	Ruang kantor yang dibeli/ The acquired office space	THB	106.354
7. PT Bank Danamon Indonesia Tbk Unit Usaha Syariah			
a. PT Samudera Perkapalan Indonesia	Aset yang dibeli/The acquired assets	US\$	4.439.364
b. PT Pelabuhan Samudera Palaran	Aset milik entitas anak/The subsidiary's asset	IDR	7.498.558

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan bank, lembaga pembiayaan dan lembaga non pembiayaan, Grup diwajibkan untuk memenuhi beberapa ketentuan, antara lain:

- a. Menjaga rasio-rasio keuangan tertentu sesuai dengan perjanjian kredit.
- b. Tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur, Grup tidak boleh melakukan transaksi tertentu, antara lain:
 - 1) Menjual atau dengan cara lain mengalihkan seluruhnya atau sebagian aset Grup, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha normal.
 - 2) Mengadakan perjanjian pinjam meminjam atau pemberian uang muka dengan cara apapun dalam jumlah yang tidak terbatas kepada/dari pihak lain kecuali dalam kegiatan usaha normal.
 - 3) Melakukan pelunasan utang secara penuh kepada pihak-pihak lain, kecuali sehubungan dengan kegiatan usaha normal.
 - 4) Mengajukan permohonan pailit atau penundaan pembayaran atas pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah memenuhi rasio keuangan sebagaimana disyaratkan di dalam perjanjian pinjaman.

19. LOANS (continued)

The details of the Group long-term loans as of December 31, 2022 are as follows: (continued)

Based on the loan agreements with the banks, financial institution and non-financial institution, the Group is required to comply with the following covenants, among others:

- a. Maintain certain financial ratios as stipulated in the loan agreements.
- b. Without the prior written consent from the creditors, the Group shall not, among others:
 - 1) Sell or in any way transfer the right over, in whole or in part, the assets of the Group except under normal business transactions.
 - 2) Make any loans or advances in any way in unlimited amounts to/from other parties except under normal business transactions.
 - 3) Fully pay outstanding debts to other parties except under normal business transactions.
 - 4) File for bankruptcy or postpone debt repayments.

As of December 31, 2022, the Group have meet the financial ratios as required in the loan agreement.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

20. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

Based on stockholders' list issued by PT Sharestar Indonesia (Administration Office of Listed Shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

31 Desember 2022/December 31, 2022					
Pemegang saham	Ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/Total paid-up capital Rp'000	Pengukuran kembali/ Remeasurement US\$	Stockholders
Manajemen					
Masli Mulia (Komisaris)	13.170.000	0,40%	329.250	190.849	Management Masli Mulia (Commissioner) Bani Maulana Mulia (President Director) Farida Helianti Sastrosatomo (Compliance Director)
Bani Maulana Mulia (Direktur Utama)	6.841.200	0,21%	171.030	99.137	
Farida Helianti Sastrosatomo (Direktur Kepatuhan)	11.000	0,00%	275	159	
Non manajemen					
PT Samudera Indonesia Tangguh	1.898.800.000	57,98%	47.470.000	27.515.845	Non-management PT Samudera Indonesia Tangguh PT Ngrumat Bondo Utomo Public (each below 5% ownership)
PT Ngrumat Bondo Utomo Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	470.329.960	14,36%	11.758.249	6.815.634	
	<u>885.967.840</u>	<u>27,05%</u>	<u>22.149.196</u>	<u>12.838.716</u>	
Jumlah	<u>3.275.120.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>81.878.000</u>	<u>47.460.340</u>	Total
31 Desember 2021/December 31, 2021					
Pemegang saham	Ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/Total paid-up capital Rp'000	Pengukuran kembali/ Remeasurement US\$	Stockholders
Manajemen					
Masli Mulia (Komisaris)	13.170.000	0,40%	329.250	190.849	Management Masli Mulia (Commissioner) Bani Maulana Mulia (President Director)
Bani Maulana Mulia (Direktur Utama)	5.227.800	0,16%	130.695	75.757	
Non manajemen					
PT Samudera Indonesia Tangguh	1.898.800.000	57,98%	47.470.000	27.515.845	Non-management PT Samudera Indonesia Tangguh PT Ngrumat Bondo Utomo Public (each below 5% ownership)
PT Ngrumat Bondo Utomo Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	470.329.960	14,36%	11.758.249	6.815.634	
	<u>887.592.240</u>	<u>27,10%</u>	<u>22.189.806</u>	<u>12.862.255</u>	
Jumlah	<u>3.275.120.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>81.878.000</u>	<u>47.460.340</u>	Total

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tanggal 09 November 2022, para pemegang saham menyetujui pemecahan nilai nominal saham yang saat ini Rp25 per lembar saham menjadi Rp5 per lembar saham atau dengan rasio 1:5 (satu berbanding lima). Pemecahan saham ini efektif berlaku pada tanggal 31 Januari 2023.

Based on the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 09, 2022, the shareholders agreed to split the nominal value of the shares, which is currently Rp25 per share, to Rp5 per share or with a ratio of 1:5 (one to five). This stock split is effective on January 31, 2023.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Tambahan modal disetor	3.635.775	3.635.775	<i>Additional paid-in capital Stock issuance costs</i>
Biaya penerbitan saham	(2.216)	(2.216)	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	265.699	106.624	<i>Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid-in capital</i>
Jumlah	3.899.258	3.740.183	Total

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

The details of additional paid-in capital are as follows:

22. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Keuntungan aktuarial atau kerugian atas kewajiban imbalan pasti	8.361.339	9.052.730	<i>Actuarial gains or losses on defined benefit obligation</i>
Kumulatif selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(56.554.747)	(44.768.057)	<i>Cumulative foreign currency translation adjustments</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	3.363.882	2.429.332	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah	(44.829.526)	(33.285.995)	Total

22. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The details of other comprehensive income are as follows:

Kumulatif selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan

Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan merupakan hasil dari penjabaran aset neto dalam pembukuan entitas anak dan asosiasi tertentu dari mata uang fungsional menjadi mata uang pelaporan Grup (Dolar Amerika Serikat).

Penghasilan komprehensif lainnya

Akun ini merupakan bagian dari pencadangan lindung nilai arus kas entitas asosiasi dan nilai wajar atas investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Cumulative foreign currency translation adjustments

Foreign currency translation adjustment represents the result of translation of the net asset of certain subsidiaries and associates from its functional currency to the Group's presentation currency (United States Dollar).

Other comprehensive income

This account represents share in cash flow hedging reserve of an associate and fair value of investment which classified as financial assets measured at FVTOCI.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak: Samudera Shipping Line Ltd. dan entitas anak	194.113.567	109.928.716
PT Samudera Perkapalan Indonesia	3.107.571	1.974.301
PT Maruzen Samudera Taiheiyo	2.125.851	2.142.219
PT Samudera Sarana Logistik	1.200.519	1.528.189
PT Samudera Pelabuhan Indonesia	757.251	641.269
PT ISTA Indonesia	656.989	691.351
PT Praweda Sarana Informatika	371.911	333.287
Lain-lain	735.560	390.920
Jumlah	203.069.219	117.630.252

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of non-controlling interests in net assets (liabilities) of consolidated subsidiaries are as follows:

*Non-controlling interest in net asset (liabilities) of subsidiaries: Samudera Shipping Line Ltd. and subsidiaries
PT Samudera Perkapalan Indonesia
PT Maruzen Samudera Taiheiyo
PT Samudera Sarana Logistik
PT Samudera Pelabuhan Indonesia
PT ISTA Indonesia
PT Praweda Sarana Informatika
Others*

Total

Mutasi kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Movements of non-controlling interest are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Saldo awal tahun	117.630.252	72.871.045
Laba tahun berjalan yang dapat teratribusikan kepada kepentingan nonpengendali	114.302.712	46.052.731
Dividen	(27.886.252)	(2.268.516)
Kepentingan nonpengendali pada entitas anak baru	-	88.701
Perubahan nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya	2.460	34.276
Penghasilan komprehensif lain yang dapat teratribusikan kepada kepentingan nonpengendali:		
Selisih kurs penjabaran dan lainnya	(1.271.264)	323.267
Bagian atas pencadangan lindung	440.141	199.603
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(148.830)	329.145
Saldo akhir tahun	203.069.219	117.630.252

Balance at beginning of year

Profit for the year attributable to non-controlling interest

Dividends

Non-controlling interest in a new subsidiary

Changes in fair value of non-current financial assets

Comprehensive income attributable to non-controlling interests:

Translation adjustment and others

Share of hedging reserve

Actuarial gain (loss)

Balance at the end of year

24. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 29 Juni 2022, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp163.756.000.000 atau Rp50 per lembar saham (setara dengan US\$11.036.998).

24. CASH DIVIDENDS

According to Annual General Meeting of Shareholders dated June 29, 2022, the shareholders approved to distribute cash dividend amounting to Rp163,756,000,000 or Rp50 per share (equivalent to US\$11,036,998).

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

24. DIVIDEN TUNAI (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Diluar Rapat Dewan Komisaris Tanggal 1 Agustus 2022, Direksi dan Dewan Komisaris memutuskan untuk membagikan dividen interim tunai sebesar Rp163.756.000.000 atau Rp50 per lembar saham (setara dengan US\$11.019.920).

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 30 Juni 2021, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp32.751.200.000 atau Rp10 per lembar saham (setara dengan US\$2.259.327).

24. CASH DIVIDENDS (continued)

According to Decision Outside The Board Commissioners Meeting dated August 1, 2022, the Board of Directors and the Board of Commissioners approved to distribute interim cash dividend amounting to Rp163,756,000,000 or Rp50 per share (equivalent to US\$11,019,920).

According to Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2021, the shareholders approved to distribute cash dividend amounting to Rp32,751,200,000 or Rp10 per share (equivalent to US\$2,259,327).

25. PENDAPATAN JASA

Pendapatan usaha menurut jenis jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Pendapatan uang tambang	968.152.652	513.396.840
Pendapatan dari kegiatan keagenan, forwarding dan kegiatan pelabuhan	96.433.518	86.587.813
Pendapatan dari jasa penanganan peralatan peti kemas dan muatan	51.541.457	42.822.250
Pendapatan sewa kapal berbasis waktu	18.439.808	14.772.876
Lain-lain	16.392.596	15.338.357
Jumlah	1.150.960.031	672.918.136

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, nilai pendapatan jasa dari pelanggan, baik pihak ketiga maupun pihak berelasi, masing-masing tidak melebihi 10% dari jumlah pendapatan jasa.

25. SERVICE REVENUES

Revenue based on services rendered is as follows:

Freight income
Income from agency, forwarding and ports activities
Income from container equipment services cargo handling
Income from time charter
Others
Total

In December 31, 2022 and 2021, service revenues from customers, third parties and related parties is not more than 10% of the total service revenues, respectively.

26. BIAYA JASA

Rincian biaya jasa adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Beban pelayaran dan kapal	370.897.988	213.142.143
Beban bongkar muat	151.545.805	133.523.305
Penyusutan (Catatan 12 dan 13)	115.492.346	41.603.651
Gaji, bonus dan tunjangan	45.251.732	33.445.313
Beban peti kemas dan peralatan	18.544.129	16.698.599
Perbaikan dan pemeliharaan	12.679.494	9.884.577
Sewa	11.494.667	8.451.195
Beban keagenan	7.260.649	7.085.300
Beban alat non mekanik, gudang dan depo	4.888.111	4.227.615
Asuransi	3.061.750	2.925.758
Lain-lain	15.740.728	12.097.911
Jumlah	756.857.399	483.085.367

26. COST OF SERVICES

The details of cost of services are as follows:

Shipping and vessel expenses
Stevedoring expenses
Depreciation (Notes 12 and 13)
Salaries, bonuses and benefits
Container and equipment charges
Repairs and maintenance
Rent
Agency fees
Non-mechanical tools, warehousing and yard expenses
Insurance
Others
Total

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Gaji, bonus dan tunjangan	32.391.551	30.110.760
Jasa profesional	4.348.461	3.480.581
Penyusutan (Catatan 12 dan 13)	1.957.485	2.075.983
Perjalanan dinas	1.859.503	795.809
Beban kantor	1.846.362	1.495.927
Sewa	1.005.353	1.018.689
Pemasaran dan perjamuan	814.465	249.287
Listrik, air dan telekomunikasi	757.406	825.389
Perbaikan dan pemeliharaan	380.047	537.973
Lain-lain	7.899.068	4.781.713
Jumlah	53.259.701	45.372.111

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expense are as follows:

Salaries, bonuses and benefits
Professional fee
Depreciation (Notes 12 and 13)
Travel
Office expenses
Rent
Marketing and entertainment
Electricity, water and telecommunication
Repairs and maintenance
Others
Total

28. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) LAIN-LAIN, NETO

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021
Pemulihan (pencadangan) penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7)	233.239	852.022
Klaim asuransi	163.194	726.649
Lain-lain, neto	(2.126.141)	(83.101)
Jumlah	(1.729.708)	1.495.570

28. OTHER GAINS (LOSSES), NET

This account consist of:

Recovery (provisions) for impairment losses of receivables (Notes 6 and 7)
Insurance claims
Others, net
Total

29. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Grup terdiri dari:

	2022	2021
Pajak kini:		
Perusahaan	(273.512)	(261.472)
Entitas anak	(5.349.670)	(3.669.099)
Pajak tangguhan:		
Perusahaan	245.835	75.659
Entitas anak	(77.446)	545.944
Jumlah	(5.454.793)	(3.308.968)

29. INCOME TAX

Income tax expense of the Group consist of:

Current tax:
The Company
Subsidiaries
Deferred tax:
The Company
Subsidiaries
Total

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. Kep-1303/WPJ.07/2012 tanggal 16 Juli 2012, Perusahaan telah memperoleh izin untuk menyelenggarakan pembukuan dengan menggunakan mata uang Dolar US (mata uang fungsional). Keputusan ini berlaku mulai tahun buku/tahun pajak 2013.

Based on the decision of Minister of Finance No. Kep-1303/WPJ.07/2012 dated July 16, 2012, the Company has obtained a permission to maintain its books of account using US Dollar (functional currency). This decision is valid starting from fiscal year 2013.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	332.452.384	142.386.132
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak dan dampak eliminasi antar perusahaan yang dikonsolidasian	(337.103.622)	(145.615.785)
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(4.651.238)	(3.229.653)
Beda waktu:		
Penyusutan dan amortisasi	52.458	25.970
Gaji, bonus dan tunjangan	1.052.692	(191.363)
Kewajiban imbalan pasca kerja	12.583	(77.052)
Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang	31.566	219.474
Beda tetap:		
Dividen luar negeri	5.361.517	4.069.482
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	1.051.020	1.195.076
Beban (pendapatan terkait) yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:		
Pendapatan jasa	(6.203.804)	(5.010.223)
Biaya jasa	2.559.375	2.332.701
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan lainnya	1.977.067	1.854.096
Laba kena pajak Perusahaan	1.243.236	1.188.508
Beban pajak kini - Perusahaan	273.512	261.472
Pajak dibayar di muka - Perusahaan Pasal 23	128.382	166.954
Utang pajak kini - Perusahaan	145.130	94.518
Utang pajak penghasilan Pasal 29 (Catatan 17)		
Perusahaan	145.130	94.518
Entitas anak di dalam negeri	312.253	772.366
Sub-total	457.383	866.884
Entitas anak di luar negeri	1.823.246	1.428.681
Jumlah	2.280.629	2.295.565
Pajak dibayar di muka - entitas anak	1.823.216	3.016.088

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

29. INCOME TAX (continued)

Current Tax

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	332.452.384	142.386.132	<i>Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak dan dampak eliminasi antar perusahaan yang dikonsolidasian	(337.103.622)	(145.615.785)	<i>Less profit of subsidiaries before tax and effect of inter-company consolidation elimination</i>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(4.651.238)	(3.229.653)	<i>Loss before tax of the Company</i>
Beda waktu:			<i>Timing differences:</i>
Penyusutan dan amortisasi	52.458	25.970	<i>Depreciation and amortization</i>
Gaji, bonus dan tunjangan	1.052.692	(191.363)	<i>Salaries, bonuses and benefits</i>
Kewajiban imbalan pasca kerja	12.583	(77.052)	<i>Employment benefit obligation</i>
Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang	31.566	219.474	<i>Allowance for impairment losses on receivable</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Dividen luar negeri	5.361.517	4.069.482	<i>Offshore dividends</i>
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	1.051.020	1.195.076	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban (pendapatan terkait) yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			<i>Expense (related income) already subjected to final tax:</i>
Pendapatan jasa	(6.203.804)	(5.010.223)	<i>Service revenues</i>
Biaya jasa	2.559.375	2.332.701	<i>Cost of services</i>
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan lainnya	1.977.067	1.854.096	<i>Equity in profit of associates and others</i>
Laba kena pajak Perusahaan	1.243.236	1.188.508	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak kini - Perusahaan	273.512	261.472	<i>Current tax expense - the Company</i>
Pajak dibayar di muka - Perusahaan Pasal 23	128.382	166.954	<i>Prepayments of taxes - the Company Article 23</i>
Utang pajak kini - Perusahaan	145.130	94.518	<i>Current tax payable - the Company</i>
Utang pajak penghasilan Pasal 29 (Catatan 17)			<i>Income tax payable Article 29 (Note 17)</i>
Perusahaan	145.130	94.518	<i>The Company</i>
Entitas anak di dalam negeri	312.253	772.366	<i>Local subsidiaries</i>
Sub-total	457.383	866.884	<i>Sub-total</i>
Entitas anak di luar negeri	1.823.246	1.428.681	<i>Foreign subsidiaries</i>
Jumlah	2.280.629	2.295.565	<i>Total</i>
Pajak dibayar di muka - entitas anak	1.823.216	3.016.088	<i>Prepaid tax - subsidiaries</i>

Under the Tax Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. The taxable income resulting from the reconciliation, becomes the basic for filling the annual Corporate Income Tax.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	332.452.384	142.386.132	<i>Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak dan dampak eliminasi antar perusahaan yang dikonsolidasian	(337.103.622)	(145.615.785)	<i>Less profit of subsidiaries before tax and effect of inter-company consolidation elimination</i>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(4.651.238)	(3.229.653)	<i>Loss before tax of the Company</i>
Manfaat pajak sesuai dengan tarif pajak yang berlaku	(1.023.272)	(710.524)	<i>Tax benefits by applying effective tax rates</i>
Dividen luar negeri	1.179.534	895.286	<i>Offshore dividend</i>
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	231.224	262.917	<i>Tax effect of non-deductible expenses</i>
(Pendapatan terkait) beban yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			<i>(Related income) expense already subjected to final tax:</i>
Pendapatan jasa	(1.364.837)	(1.102.249)	<i>Service revenues</i>
Beban	563.063	513.194	<i>Expenses</i>
Beban laba neto entitas asosiasi dan lainnya	434.955	407.902	<i>Equity in net income of associates and others</i>
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak yang berlaku	7.010	(80.713)	<i>Adjustment for effective tax rates</i>
Jumlah	27.677	185.813	Total
Beban pajak Perusahaan	27.677	185.813	Tax expense of the Company
Beban pajak Entitas Anak	5.427.116	3.123.155	Tax expense of Subsidiaries
Beban pajak	5.454.793	3.308.968	Tax expense

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charge) to profit or loss for the year	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charge to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2022	
Aset pajak tangguhan - Perusahaan							Deferred tax assets - The Company
Kewajiban imbalan pasca kerja	742	2.768	-	10.774	(6.885)	7.399	<i>Employment benefit obligation</i>
Biaya masih harus dibayar	233.823	231.592	-	-	-	465.415	<i>Accrued expenses</i>
Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang	118.455	6.819	-	-	-	125.274	<i>Allowance for impairment losses on receivable</i>
Aset tetap	304.141	11.541	-	-	-	315.682	<i>Fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan Perusahaan	657.161	252.720	-	10.774	(6.885)	913.770	Deferred tax assets The Company
Entitas anak	5.371.603	136.445	(466.557)	(559.718)	-	4.481.773	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah asset pajak tangguhan	6.028.764	389.165	(466.557)	(548.944)	(6.885)	5.395.543	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan Entitas anak	(1.066.972)	351.828	(99.160)	(29.409)	-	(843.713)	Deferred tax liabilities Subsidiaries

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2021	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charge) to profit or loss for the year	Penyesuaian translasi/ Translation adjustment	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charge to other comprehensive income	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak/ Adjustment tax rate	31 Desember/ December 31, 2021	
Aset pajak tangguhan - Perusahaan							Deferred tax assets - The Company
Kewajiban imbalan pasca kerja	28.816	(16.951)	-	(16.677)	5.554	742	Employment benefit obligation
Biaya masih harus dibayar	275.923	(42.100)	-	-	-	233.823	Accrued expenses
Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang	22.143	48.284	-	-	48.028	118.455	Allowance for impairment losses on receivables
Aset tetap	271.297	5.713	-	-	27.131	304.141	Fixed assets
Aset pajak tangguhan Perusahaan	598.179	(5.054)	-	(16.677)	80.713	657.161	Deferred tax assets The Company
Entitas anak	5.606.611	1.430.288	(64.439)	(1.384.237)	(216.620)	5.371.603	Subsidiaries
Jumlah asset pajak tangguhan	6.204.790	1.425.234	(64.439)	(1.400.914)	(135.907)	6.028.764	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Entitas anak	(363.986)	(571.096)	4.210	(99.701)	(36.399)	(1.066.972)	Subsidiaries

Pemeriksaan pajak

Entitas anak

**PT Perusahaan Bongkar Muat Tangguh
Samudera Jaya ("TSJ")**

PPh Badan Tahun 2019

Pada bulan April 2021, TSJ, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan Badan ("PPh") untuk Tahun Pajak 2019 yang menetapkan lebih bayar PPh Badan sebesar US\$248.517. TSJ menerima keputusan tersebut dan telah menerima pengembalian pajak pada bulan Mei 2021.

PPh Badan Tahun 2017

Pada bulan November 2022, TSJ menerima keputusan banding yang mengabulkan nilai pengembalian pajak sebesar US\$384.843, atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan Badan ("PPh") untuk Tahun Pajak 2017.

29. INCOME TAX (continued)

Deferred Tax (continued)

Tax assessments

Subsidiaries

**PT Perusahaan Bongkar Muat Tangguh
Samudera Jaya ("TSJ")**

Corporate Income Tax 2019

In April 2021, TSJ, a subsidiary, received a tax overpayment assessment letter ("SKPLB") for the 2019 Fiscal Year which determined the overpayment of Corporate Income Tax ("CIT") amounting to US\$248,517. TSJ accepted the decision and received the tax refund in May 2021.

Corporate Income Tax 2017

In November 2022, TSJ received an appeal decision which granted a tax refund amounting to US\$384,843, for a Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for the 2017 Fiscal Year.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Prima Nur Panurjwan (“PNP”)

PPH Badan Tahun 2016

Pada bulan Desember 2017, PNP menerima surat ketetapan pajak kurang bayar (“SKPKB”) atas pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar US\$408.828. Pada bulan Januari 2018, PNP mengajukan keberatan ke kantor pajak dan pada bulan Desember 2018, PNP menerima keputusan keberatan yang menetapkan pajak kurang bayar menjadi sebesar US\$408.828.

Pada bulan Maret 2019, PNP mengajukan banding ke pengadilan pajak. Pada bulan Juni 2020, PNP menerima keputusan banding yang menetapkan pajak kurang bayar menjadi sebesar US\$77.142. PNP menerima keputusan tersebut.

Pada bulan Oktober 2020, Direktorat Jenderal Pajak mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung sebesar US\$329.004. Pada November 2021 PNP telah menerima hasil Putusan Mahkamah Agung dengan hasil menolak permohonan Peninjauan kembali dari pemohon Direktorat Jenderal Pajak.

PPH Badan Tahun 2017

Pada bulan April 2019, PNP, entitas anak, menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (“SKPLB”) atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar US\$400.229. Pada bulan Juli 2019, PNP mengajukan keberatan dan pada bulan Juni 2020, PNP menerima keputusan keberatan yang menetapkan pajak lebih bayar sebesar US\$427.119.

Pada bulan September 2020, PNP mengajukan surat banding ke pengadilan pajak sebesar US\$165.015 atas keputusan keberatan tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, PNP belum menerima hasil hasil putusan banding dari Pengadilan Pajak tersebut.

29. INCOME TAX (continued)

Tax assessments (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Prima Nur Panurjwan (“PNP”)

Corporate Income Tax 2016

In December 2017, PNP received a tax assessment letter for underpayment (“SKPKB”) for the 2016 corporate income tax amounting to US\$408,828. In January 2018, PNP submitted an objection to the tax office and in December 2018, PNP received an objection decision which determined the tax underpayment of US\$408,828.

In March 2019, PNP filed an appeal to the tax court. In June 2020, PNP received an appeal decision which determined the tax underpayment of US\$77,142 and PNP accepted the decision.

In October 2020, the Directorate General of Taxes submitted a judicial review to the Supreme Court amounting to US\$329,004. In November 2021, PNP has received the results of the Supreme Court's Decision with the result of rejecting the application for judicial review from the applicant of the Directorate General of Taxes.

Corporate Income Tax 2017

In April 2019, PNP, a subsidiary, received an assessment letter of tax overpayment (“SKPLB”) for 2017 corporate income tax amounting to US\$400,229. In July 2019, PNP filed an objection and in June 2020, PNP received a decision on the objection which determined the tax overpayment of US\$427,119.

In September 2020, PNP submitted an appeal letter to tax court amounting to US\$165,015 on the decision of objection. As of the completion date of these consolidated financial statements, PNP has not yet received the result of the appeal decision from the Tax Court.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

29. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Silkargo Indonesia ("SKI")

PPN Tahun 2017

Pada bulan Juli 2022, SKI mengajukan surat peninjauan kembali sebesar US\$365.035 ke Mahkamah Agung atas keputusan pengadilan pajak yang menolak permohonan banding SKI atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk Tahun Pajak 2017.

Administrasi

Grup melakukan perhitungan laba/(rugi) kena pajak dan pelaporan surat pemberitahuan pajak tahunan ("SPT") sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan di Indonesia. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Program Kontribusi Pasti - SSL dan entitas anak (Singapura)

SSL dan entitas anak diharuskan untuk memberikan kontribusi persentase tertentu dari biaya gaji atas skema manfaat pensiun untuk mendanai manfaat tersebut. Satu-satunya kewajiban bagi kelompok SSL sehubungan dengan program manfaat pensiun adalah untuk memberikan kontribusi yang ditentukan.

Program Imbalan Pasti - Perusahaan dan entitas anak (Indonesia)

Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti, mencakup seluruh karyawan tetap yang didanai melalui iuran bulanan dengan administrasi pendanaan terpisah. Program pensiun imbalan pasti telah disesuaikan untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020. Tidak ada pendanaan atas tambahan imbalan berdasarkan Undang-undang ini.

29. INCOME TAX (continued)

Tax assessments (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Silkargo Indonesia ("SKI")

VAT 2017

In July 2022, SKI submitted a letter of review amounting to US\$365,035 to the Supreme Court regarding the decision of the tax court which rejected SKI's appeal for Underpaid Tax Assessment ("SKPKB") of Value Added Tax ("VAT") for the 2017 Fiscal Year.

Administration

The Group computes taxable income/(losses) and submits their annual tax returns ("SPT"). Consolidated SPT are not permitted under Indonesian taxation laws. DGT may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due.

30. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Defined Contribution Plans - SSL and subsidiaries (Singapore)

SSL and its subsidiaries are required to contribute a specified percentage of payroll costs to the retirement benefit scheme to fund the benefits. The only obligation of SSL and subsidiaries with respect to the retirement benefit plan is to make the specified contribution.

Defined Benefit Plans - The Company and subsidiaries (Indonesia)

The Company and its subsidiaries domiciled in Indonesia provide a defined benefit pension plan, covering substantially all of their permanent employees, which is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 on Job Creation. The additional benefits under the Law are unfunded.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Program Imbalan Pasti - Perusahaan dan entitas anak (Indonesia) (lanjutan)

Sebagai tambahan, Perusahaan dan entitas anak yang berdomisili di dalam negeri juga memberikan kepada karyawannya imbalan jangka panjang yang tidak didanai dalam bentuk cuti besar berdasarkan masa kerja.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Samudera Indonesia (DPSI) yang anggaran dasar terakhirnya yaitu berupa Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-48/NB.1/2019 tentang Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Samudera Indonesia Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan yang telah dicatat dalam Buku Daftar Umum Otoritas Jasa Keuangan Direktorat Kelembagaan dan Informasi IKNB Nomor : 19.04.00005.DPPK tanggal 17 Desember 2019. Perusahaan adalah mitra Pendiri DPSI.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dampaknya sudah dicatat dalam laporan keuangan 31 Desember 2022.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut masing-masing sebanyak 1.963 karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Perusahaan.

30. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Defined Benefit Plans - The Company and subsidiaries (Indonesia) (continued)

The additional benefits under the Law are unfunded. In addition, the Company and its local subsidiaries also provide their employees with other unfunded long-term benefit in the form of vacation leaves based on the number of years in service.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Samudera Indonesia (DPSI), which its last deed are in the form of the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: KEP-48/NB.1/2019 concerning Ratification of the Pension Fund Regulation of the Samudera Indonesia Pension Fund Board of Commissioners of the Service Authority Finances that have been recorded in the General Register of Financial Services Authority Directorate of Institutional and IKNB Information Number: 19.0400005. DPPK dated December 17, 2019. The Company is the cofounder of DPSI.

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

On December 31, 2022, the Company has adopting the said explanatory material and the related impact has recorded in the financial statements for period ended December 31, 2022.

The number of employees entitled to the benefits are 1,963 at December 31, 2022 and 2021, respectively.

Management believes that the estimated employee benefits are adequate to cover the Company's employee benefits liabilities.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Program Imbalan Pasti - Perusahaan dan entitas anak (Indonesia) (lanjutan)

Risiko investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek ekuitas, instrumen utang dan *real estate*. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan *real estate* untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di *offset* (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko harapan hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Asumsi dasar yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Tingkat kematian	TMI 4	TMI 4	Mortality rate
Umur pensiun normal	56 tahun/year	56 tahun/years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/per annum	7% per tahun/per annum	Salary incremental rate
Tingkat diskonto	7,00%-7,50% per tahun/per annum	6,75%-7,50% per tahun/per annum	Discount rate
Tingkat pengembalian investasi	10% per tahun/per annum	10% per tahun/per annum	Expected return on investment rate
Tingkat pengunduran diri	10% per tahun sampai dengan usia 25 tahun, berkurang secara linear sebesar 0% pada usia 55 tahun/10% up to age 25 and reducing linearly by 0% at age 55	10% per tahun sampai dengan usia 25 tahun, berkurang secara linear sebesar 0% pada usia 55 tahun/10% up to age 25 and reducing linearly by 0% at age 55	Resignation rate

30. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Defined Benefit Plans - The Company and subsidiaries (Indonesia) (continued)

Investment risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the plan has a relatively balanced investment in equity securities, debt instruments and real estate. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Longevity risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The principal assumptions used in determining post-employment benefits liabilities as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

2022					
	Imbalan pasca kerja/ <i>Post-employment benefit</i>		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Program dana pensiun/ <i>Pension</i>	Tanpa pendanaan/ <i>Unfunded</i>			
Biaya jasa kini	614.190	541.756	169.778	1.325.724	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	(460.208)	234.107	83.465	(142.636)	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	10.609	(37.981)	(3.556)	(30.928)	<i>Past service cost</i>
Keuntungan aktuarial	-	-	402.583	402.583	<i>Actuarial gain</i>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	164.591	737.882	652.270	1.554.743	<i>Components of defined benefit costs recognized in profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti, neto:					<i>Remeasurement on the net defined benefit liability:</i>
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(17.237)	(16.028)	(33.265)	<i>Actuarial gains and loss arising from changes in financial assumptions</i>
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(804.363)	98.920	495.855	(209.588)	<i>Actuarial gains and losses arising from experience adjustments</i>
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis	-	(21.026)	(37.178)	(58.204)	<i>Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions</i>
Penyesuaian atas pembatasan dari aset program	18.718.858	-	-	18.718.858	<i>Adjustment limitation plan assets</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	(19.495.007)	-	-	(19.495.007)	<i>Expected return on plan assets</i>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(1.580.512)	60.657	442.649	(1.077.206)	<i>Components of defined benefit costs recognized other comprehensive income</i>
Jumlah	(1.415.921)	798.539	1.094.919	477.537	Total

2021					
	Imbalan pasca kerja/ <i>Post-employment benefit</i>		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Program dana pensiun/ <i>Pension</i>	Tanpa pendanaan/ <i>Unfunded</i>			
Biaya jasa kini	725.319	554.742	171.097	1.451.158	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	(165.150)	330.816	77.635	243.301	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	172.012	(1.582.516)	(1.026)	(1.411.530)	<i>Past service cost</i>
Keuntungan aktuarial	-	-	(93.357)	(93.357)	<i>Actuarial gain</i>
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	732.181	(696.958)	154.349	189.572	<i>Components of defined benefit costs recognized in profit or loss</i>

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	2021		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/Total	
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefit Program dana pensiun/ Pension	Tanpa pendanaan/ Unfunded			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti, neto:					Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(207.447)	(162.076)	(30.133)	(399.656)	Actuarial gains and loss arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(868.626)	(360.181)	(63.225)	(1.292.032)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Penyesuaian atas pembatasan dari aset program	4.853.795	-	-	4.853.795	Adjustment limitation plan assets
Hasil yang diharapkan dari aset program	(9.640.679)	-	-	(9.640.679)	Expected return on plan assets
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(5.862.957)	(522.257)	(93.358)	(6.478.572)	Components of defined benefit costs recognized other comprehensive income
Jumlah	(5.130.776)	(1.219.215)	60.991	(6.289.000)	Total

Liabilitas imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

The employee benefits liabilities of the Group are as follows:

	31 Desember/December 31, 2022			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits Program Dana pensiun/Defined pension plan	Tanpa pendanaan/ Unfunded	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	12.545.721	4.058.241	1.517.309	Present value of employee benefits obligation
Nilai wajar aset program	(36.422.998)	-	-	Fair value of plan assets
Status pendanaan	(23.877.277)	4.058.241	1.517.309	Funded status
Dampak atas batas aset	18.718.858	-	-	Effect of asset ceiling
Aset Program	(5.158.419)	-	-	Program Assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	4.058.241	1.517.309	Post-employment benefits liabilities
	31 Desember/December 31, 2021			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits Program Dana pensiun/Defined pension plan	Tanpa pendanaan/ Unfunded	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	13.643.140	3.595.130	1.332.307	Present value of employee benefits obligation
Nilai wajar aset program	(24.667.584)	-	-	Fair value of plan assets
Status pendanaan	(11.024.444)	3.595.130	1.332.307	Funded status
Dampak atas batas aset	4.853.795	-	-	Effect of asset ceiling
Aset Program	(6.170.649)	-	-	Program Assets
Liabilitas imbalan pasca kerja	-	3.595.130	1.332.307	Post-employment benefits liabilities

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

30. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements in the present value of employee benefits liabilities are as follows:

		2022					
		Imbalan pasca kerja/Post-employment benefit		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits		Jumlah/Total	
		Program dana pensiun/ Pension	Tanpa pendanaan/ Unfunded				
Saldo awal tahun		13.643.142	3.595.130	1.332.307		18.570.579	Beginning balance of the year
Akuisisi entitas anak			650.929	6.334		657.263	Acquisition of subsidiaries
Mutasi karyawan		(47.868)	(14.312)	10.035		(52.145)	Employee transfer
Biaya jasa kini		764.968	541.756	169.778		1.476.502	Current service cost
Beban bunga		964.742	234.107	83.465		1.282.314	Interest cost
Biaya jasa lalu		10.609	(37.981)	(3.556)		(30.928)	Past service cost
Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian:							Remeasurement (gains)/losses:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan		-	(17.237)	(16.028)		(33.265)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman		(804.363)	98.920	495.855		(209.588)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografis			(21.026)	(37.178)		(58.204)	Actuarial gains and losses adjustments
Pembayaran manfaat		(704.282)	(341.704)	(381.376)		(1.427.362)	Benefit payment
Efek selisih kurs		(1.281.749)	(630.341)	(142.327)		(2.054.417)	Effect of foreign exchange
Saldo akhir tahun		12.545.199	4.058.241	1.517.309		18.120.749	Ending balance of the year
2021							
		Imbalan pasca kerja/Post-employment benefit		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/Other long-term benefits		Jumlah/Total	
		Program dana pensiun/ Pension	Tanpa pendanaan/ Unfunded				
Saldo awal tahun		13.937.222	5.294.250	1.266.463		20.497.935	Beginning balance of the year
Akuisisi entitas anak		122.377	202.533	69.504		394.414	Acquisition of subsidiaries
Mutasi karyawan		(77.383)	(31.552)	11.764		(97.171)	Employee transfer
Biaya jasa kini		892.290	554.742	171.097		1.618.129	Current service cost
Beban bunga		955.127	330.816	77.635		1.363.578	Interest cost
Biaya jasa lalu		172.012	(1.582.516)	(1.026)		(1.411.530)	Past service cost
Pengukuran kembali (keuntungan)/kerugian:							Remeasurement (gains)/losses:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan		(207.447)	(162.076)	(30.133)		(399.656)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman		(868.626)	(360.181)	(63.225)		(1.292.032)	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat		(1.126.176)	(585.106)	(130.566)		(1.841.848)	Benefit payment
Efek selisih kurs		(156.254)	(65.780)	(39.206)		(261.240)	Effect of foreign exchange
Saldo akhir tahun		13.643.142	3.595.130	1.332.307		18.570.579	Ending balance of the year

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Nilai wajar aset program - awal	24.667.584	14.972.915
Akuisisi entitas anak	-	122.377
Penghasilan bunga	1.776.045	1.120.276
Pengukuran kembali keuntungan/(kerugian) aktuarial	13.844.593	9.640.679
Kontribusi dari peserta program	150.778	166.970
Selisih kurs	(3.189.164)	(145.296)
Perpindahan aset program	(122.556)	(84.161)
Pembayaran manfaat	(704.282)	(1.126.176)
Nilai wajar aset program - akhir	36.422.998	24.667.584

Kategori utama aset program pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets	
	2022	2021
Instrumen utang	15.636.393	1.378.152
Instrumen ekuitas	12.915.595	8.522.546
Deposito	1.886.711	7.915.021
Aset lainnya	5.984.299	6.851.865
Jumlah	36.422.998	24.667.584

Aset lainnya sebagian besar terdiri dari reksa dana dan properti.

Bagian dari instrumen ekuitas adalah saham PT Samudera Indonesia Tbk.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

30. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

Opening fair value of plan assets
Acquisition of subsidiaries
Interest income
Remeasurement of actuarial gain/(loss)
Contributions from plan participants
Exchange differences
Transfer of program assets
Benefits paid
Closing fair value of plan assets

The major categories of plan assets at the end of the reporting period for each category are as follows:

Debt instruments
Equity instruments
Deposits
Other assets
Total

Other assets are mostly comprised of mutual funds and properties.

Portion of equity instruments are shares of PT Samudera Indonesia Tbk.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

30. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

30. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

	2022			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	
	Program Dana pensiun/Defined pension plan	Tanpa pendanaan/ Unfunded		
Nilai kini kewajiban imbalan kerja				Present value of defined benefit obligation
Tingkat diskonto awal	13.338.981	4.315.022	1.613.315	Beginning discount rate
Tingkat diskonto -1%	14.114.100	4.589.416	1.701.751	Discount rate -1%
Tingkat diskonto +1%	12.644.114	4.066.888	1.533.120	Discount rate +1%
Tingkat gaji				Salary increase rate
Tingkat gaji awal	13.338.981	4.315.022	1.613.315	Beginning salary rate
Tingkat diskonto -1%	12.653.939	4.063.298	1.533.070	Discount rate -1%
Tingkat diskonto +1%	14.087.367	4.596.409	1.700.173	Discount rate +1%
	2021			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits		Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	
	Program Dana pensiun/Defined pension plan	Tanpa pendanaan/ Unfunded		
Nilai kini kewajiban imbalan kerja				Present value of defined benefit obligation
Tingkat diskonto awal	13.643.140	3.595.130	1.332.307	Beginning discount rate
Tingkat diskonto -1%	13.811.489	3.815.456	1.399.708	Discount rate -1%
Tingkat diskonto +1%	12.265.637	3.372.218	1.264.315	Discount rate +1%
Tingkat gaji				Salary increase rate
Tingkat gaji awal	13.643.140	3.595.130	1.332.307	Beginning salary rate
Tingkat diskonto -1%	12.271.692	3.391.423	1.264.441	Discount rate -1%
Tingkat diskonto +1%	13.792.006	3.806.013	1.398.250	Discount rate +1%

31. LABA PER SAHAM DASAR

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2022	2021	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	212.694.879	93.024.443	Profit attributable to Owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk menghitung laba bersih per saham dasar	3.275.120.000	3.275.120.000	Weighted average number of shares for calculation of basic earnings per share
Laba neto per saham dasar	0,065	0,028	Earnings per share

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2022 and 2021, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

**32. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

a. Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup:

a. *Related parties with the same majority shareholders as the Group:*

- PT Tata Bandar Samudera
- PT Kuala Jaya Samudera
- PT Banjar Jaya Samudera
- PT Samudera Energi Tangguh
- PT Ampel Jaya
- PT Musi Kalijaya
- PT Samudera Indonesia Logistik Kargo
- PT Prima Bandar Samudera
- PT Cumawis Indonesia
- PT Samudera Yogyakarta Logistik
- PT Merak Jaya Asri
- PT Satuan Harapan Indonesia
- PT Deli Jaya Samudera
- PT Samudera Rekso Asri
- PT Asuransi Bintang Tbk
- Koperasi Pegawai Samudera Indonesia
- Dana Pensiun Samudera Indonesia
- PT Samudera Banjarmasin Logistik
- PT Ampel Tally Jaya
- PT Galangan Kapal Yasa Wahana Tirta Samudera
- PT Taraka Jaya Samudera
- PT Samudera Kapuas Logistik
- PT Barelang Riau Jaya

b. PT Samudera Indonesia Tangguh dan PT Ngrumat Bondo Utomo adalah pemegang saham Perusahaan.

b. *PT Samudera Indonesia Tangguh and PT Ngrumat Bondo Utomo are the shareholders of the Company.*

c. Perusahaan-perusahaan di mana Grup memiliki pengaruh signifikan (asosiasi) dan pengendalian bersama (ventura bersama):

c. *Companies where the Group has significant influence (associate) and joint control (joint venture):*

- PT Asta Rika Stuarindo
- LNG East-West Shipping Co. (Singapore) Pte. Ltd.
- PT KCTC Samudera Logistics (dalam likuidasi)
- PT Samudera Golden Mitra
- PT Samudera Laksana Perdana
- PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

The Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. 2% dan 4% jumlah pendapatan jasa masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 2021, merupakan penyediaan jasa kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 1% dari jumlah aset konsolidasian.

a. *Services rendered to related parties constituted 2% and 4% for In December 31, 2022 and 2021, of the total service revenues. At reporting date, the receivables from these services were presented as trade receivables, which constituted 1%, of the total consolidated assets.*

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. 3% dan 3% dari jumlah pembelian masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 2021, merupakan pembelian jasa dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 1% dari jumlah liabilitas konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.
- c. Transaksi-transaksi di luar usaha dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Piutang lain-lain dari pihak berelasi

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
PT Samudera Indonesia Logistik Kargo	581.103	313.192
PT Tata Bandar Samudera	497.150	101.438
PT KCTC Samudera Logistics (dalam likuidasi)	412.720	412.720
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	284.688	315.971
PT Samudera Rekso Asri	252.166	72.330
PT Galangan Kapal Yasa Wahana Tirta Samudera	176.110	11.268
PT Samudera Energi Tangguh	74.635	43.280
PT Taraka Jaya Samudera	40.481	80.578
Lain-lain	1.108.883	2.847.543
Jumlah	3.427.936	4.198.320
Cadangan penyisihan penurunan nilai	(619.472)	(619.472)
Jumlah	2.808.464	3.578.848
Persentase terhadap jumlah aset (%)	0,24	0,43

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak berelasi tersebut adalah cukup.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
PT Samudera Indonesia Tangguh	9.607.378	2.608.531
PT Tata Bandar Samudera	575.536	599.077
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	539.912	49.747
PT Prima Bandar Samudera	181.684	170.931
PT Samudera Indonesia Logistik Kargo	70.600	69.282
PT Asuransi Bintang Tbk	53.438	98.545
PT Satuan Harapan Indonesia	1.412.966	1.853.911
Lain-lain	1.412.966	744.423
Jumlah	12.441.514	6.194.447
Persentase terhadap jumlah liabilitas (%)	2,45	1,38

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

- b. Purchases of services from related parties constituted 3% and 3% as of December 31, 2022 and 2021 of the total purchases. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade payables which constituted 1% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2022 and 2021.
- c. Non-trade transactions with the related parties are as follows:

Other receivables from related parties

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
PT Samudera Indonesia Logistik Kargo	581.103	313.192
PT Tata Bandar Samudera	497.150	101.438
PT KCTC Samudera Logistics (in liquidation)	412.720	412.720
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	284.688	315.971
PT Samudera Rekso Asri	252.166	72.330
PT Galangan Kapal Yasa Wahana Tirta Samudera	176.110	11.268
PT Samudera Energi Tangguh	74.635	43.280
PT Taraka Jaya Samudera	40.481	80.578
Lain-lain	1.108.883	2.847.543
Total	3.427.936	4.198.320
Allowance for impairment losses	(619.472)	(619.472)
Total	2.808.464	3.578.848
Percentage to total assets (%)	0,24	0,43

The Group's management believes that the allowance for impairment losses from other receivables from related parties is adequate.

Other payables to related parties

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
PT Samudera Indonesia Tangguh	9.607.378	2.608.531
PT Tata Bandar Samudera	575.536	599.077
PT Perusahaan Pelayaran Nusantara Panurjwan	539.912	49.747
PT Prima Bandar Samudera	181.684	170.931
PT Samudera Indonesia Logistik Kargo	70.600	69.282
PT Asuransi Bintang Tbk	53.438	98.545
PT Satuan Harapan Indonesia	1.412.966	1.853.911
Lain-lain	1.412.966	744.423
Total	12.441.514	6.194.447
Percentage to total liabilities (%)	2,45	1,38

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN MATA UANG FUNGSIONAL**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional sebagai berikut:

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN
FUNCTIONAL CURRENCY**

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's monetary assets and liabilities denominated in currencies other than functional currency are as follows:

		31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2021	
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekivalen Dolar US/ US Dollars Equivalents	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekivalen Dolar US/ US Dollars Equivalents
Aset Moneter/ Monetary Assets					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	US\$*)	2.490.062	2.490.062	7.641.461	7.641.461
	IDR**)	109.718.746.894	6.974.684	22.457.721.672	1.573.881
	INR	587.984.825	7.774.335	526.961.894	7.681.369
	THB	91.513.157	2.644.181	114.639.970	3.438.515
	SGD	80.560.810	59.707.886	16.701.920	12.329.809
	MYR	16.070.807	3.633.063	13.710.333	3.282.345
	Lainnya/ Others		578.680	-	541.740
Aset keuangan lancar lainnya/ Other current financial assets	THB	1.404.621	40.585	1.406.753	42.194
Piutang usaha/ Trade receivables	US\$*)	7.287.808	7.287.808	9.123.866	9.123.866
	IDR**)	98.248.664.753	6.245.545	23.471.669.597	1.644.941
	THB	59.528.730	1.720.023	98.005.428	2.939.578
	INR	66.286.213	876.436	115.741.439	1.687.129
	SGD	20.268.488	15.022.050	22.536.494	16.637.049
	MYR	6.232.427	1.408.940	10.067.902	2.410.323
	AED	7.403.449	1.854.149	10.006.613	2.762.874
	Lainnya/ Others	-	111	-	21.101
Jumlah aset moneter/ Total monetary assets			118.258.538		73.758.175
Liabilitas Moneter/ Monetary Liabilities					
Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loans	IDR**)	186.524.135.169	11.857.106	188.691.939.861	13.223.903
Utang usaha/ Trade payable	US\$*)	1.615.485	1.615.485	16.872.242	15.402.192
	IDR**)	48.501.689.726	3.083.192	39.029.470.817	2.735.262
	SGD	14.958.165	11.086.289	18.623.751	13.748.556
	Lainnya/ Others	-	2.310.857	-	3.393.750
Utang jangka panjang/ Long-term loans	US\$*)	24.127.758	24.127.756	15.560.431	15.650.431
	IDR**)	12.129.818.720	771.077	18.423.494.457	1.291.155
	JPY	473.615.507	3.539.802	577.006.906	5.009.829
	MYR	3.515.696	794.779	3.392.079	812.086
	SGD	15.239.518	11.294.814	21.415.979	15.809.854
	THB	3.680.836	106.354	6.532.308	195.930
Jumlah liabilitas moneter/ Total monetary liabilities			70.587.511		87.272.948
Jumlah aset (liabilitas), neto/ Total assets (liabilities), net			47.671.027		(13.514.773)

*) Adalah aset/liabilitas dalam mata uang Dolar US untuk entitas dengan mata uang fungsional Rupiah.

*) These are monetary assets/liabilities in US Dollar of entities whose functional currency is Rupiah.

**) Adalah aset/liabilitas dalam mata uang Rupiah untuk entitas dengan mata uang fungsional Dolar US.

**) These are monetary assets/liabilities in Rupiah of entities whose functional currency is US Dollar.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG SELAIN MATA UANG FUNGSIONAL
(lanjutan)**

Kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Mata uang asing		
US\$1/Rupiah	0,000064	0,000070
US\$1/SGD	0,741153	0,738227
US\$1/RMM	0,226066	0,239407
US\$1/AED	0,250444	0,276105
US\$1/THB	0,028894	0,029994
US\$1/Rupiah	0,013222	0,014577
US\$1/EUR	1,062401	1,169808
US\$1/JPY	0,007474	0,008682

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN CURRENCIES OTHER THAN
FUNCTIONAL CURRENCY (continued)**

The conversion rates used by the Group are as follows:

	2022	2021	
Mata uang asing			Foreign currencies
US\$1/Rupiah	0,000064	0,000070	US\$1/Rupiah
US\$1/SGD	0,741153	0,738227	US\$1/SGD
US\$1/RMM	0,226066	0,239407	US\$1/RMM
US\$1/AED	0,250444	0,276105	US\$1/AED
US\$1/THB	0,028894	0,029994	US\$1/THB
US\$1/Rupiah	0,013222	0,014577	US\$1/Rupiah
US\$1/EUR	1,062401	1,169808	US\$1/EUR
US\$1/JPY	0,007474	0,008682	US\$1/JPY

34. INFORMASI SEGMENT

Informasi yang dilaporkan kepada Direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen memfokuskan pada jenis jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan sebagai berikut:

1. Jasa pelayaran dan keagenan
2. Logistik dan pelabuhan
3. Lainnya

Pendapatan dan hasil segmen

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

	Pendapatan segmen/ Segment revenue	
	2022	2021
Jasa pelayaran dan keagenan	994.606.295	539.462.030
Logistik dan pelabuhan	135.538.012	121.701.976
Lainnya	20.815.724	11.754.130
Jumlah konsolidasian	1.150.960.031	672.918.136
Beban umum dan administrasi		
Keuntungan kurs mata uang asing, neto		
Beban keuangan		
Penghasilan bunga		
Bagian atas laba neto entitas asosiasi (Kerugian) keuntungan lainnya, neto		
Laba sebelum pajak		

34. SEGMENT INFORMATION

Information reported to Directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged in the following:

1. Shipping and agency
2. Logistics and ports
3. Others

Segment revenue and result

The following is an analysis of the Group's revenue and segment results by reportable segments:

	Laba segmen/ Segment profit		
	2022	2021	
Jasa pelayaran dan keagenan	362.111.269	157.743.358	Shipping and agency
Logistik dan pelabuhan	28.691.328	29.138.909	Logistics and ports
Lainnya	3.300.035	2.950.502	Others
Jumlah konsolidasian	394.102.632	189.832.769	Consolidated amount
Beban umum dan administrasi	(53.259.701)	(45.372.111)	General and administrative expenses
Keuntungan kurs mata uang asing, neto	496.423	1.779.217	Gain on foreign exchanges, net
Beban keuangan	(13.294.024)	(10.346.621)	Finance cost
Penghasilan bunga	3.161.653	714.537	Interest income
Bagian atas laba neto entitas asosiasi (Kerugian) keuntungan lainnya, neto	2.546.241	2.447.274	Equity in net income of associates
	(1.300.840)	3.331.067	Other gain (losses), net
Laba sebelum pajak	332.452.384	142.386.132	Profit before tax

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Pendapatan dan hasil segmen (lanjutan)

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2. Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban umum dan administrasi, penghasilan bunga, beban keuangan, keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban pajak. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

Aset dan liabilitas segmen

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Aset segmen		
Jasa pelayaran dan keagenan	1.522.969.639	998.416.926
Logistik dan pelabuhan	194.231.393	153.736.088
Lain-lain	11.009.136	9.215.166
Jumlah	1.728.210.168	1.161.368.180
Aset tidak dapat dialokasikan	24.037.211	28.666.724
Eliminasi	(598.831.366)	(360.853.688)
Jumlah aset konsolidasian	<u>1.153.416.013</u>	<u>829.181.216</u>
Liabilitas segmen		
Jasa pelayaran dan keagenan	479.912.405	386.512.154
Logistik dan pelabuhan	73.157.775	89.919.819
Lain-lain	6.285.153	4.780.205
Jumlah	559.355.333	481.212.178
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	15.848.138	17.099.277
Eliminasi	(68.270.103)	(50.920.412)
Jumlah liabilitas konsolidasian	<u>506.933.368</u>	<u>447.391.043</u>

Untuk tujuan *monitoring* kinerja segmen dan pengalokasian sumber daya diantara segmen, aset dialokasikan ke segmen dilaporkan, kecuali untuk aset yang tidak dapat dialokasikan.

Informasi segmen lainnya

	Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization		Pengeluaran modal/ Capital expenditures	
	2022	2021	2022	2021
Jasa pelayaran dan keagenan	108.784.066	33.721.357	191.815.477	120.441.176
Logistik dan pelabuhan	7.571.389	8.937.468	27.867.167	10.233.516
Lainnya	1.094.376	1.020.809	1.420.868	1.230.956
Konsolidasian	<u>117.449.831</u>	<u>43.679.634</u>	<u>221.103.512</u>	<u>131.905.648</u>

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segment revenue and result (continued)

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group accounting policies described in Note 2. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of general and administrative expense, interest income, finance costs, other gains and losses and tax expense. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

Segment assets and liabilities

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Segment Assets		
Shipping and agency	998.416.926	998.416.926
Logistics and ports	153.736.088	153.736.088
Others	9.215.166	9.215.166
Total	1.161.368.180	1.161.368.180
Unallocated assets	24.037.211	28.666.724
Elimination	(598.831.366)	(360.853.688)
Consolidated total assets	<u>1.153.416.013</u>	<u>829.181.216</u>
Segment Liabilities		
Shipping and agency	479.912.405	386.512.154
Logistics and ports	73.157.775	89.919.819
Others	6.285.153	4.780.205
Total	559.355.333	481.212.178
Unallocated liabilities	15.848.138	17.099.277
Elimination	(68.270.103)	(50.920.412)
Consolidated total liabilities	<u>506.933.368</u>	<u>447.391.043</u>

For the purposes of monitoring segment performance and allocating resources between segments, assets are allocated to reportable segments, except for unallocated assets.

Other segment information

	Penyusutan dan amortisasi/ Depreciation and amortization		Pengeluaran modal/ Capital expenditures	
	2022	2021	2022	2021
Shipping and agency	108.784.066	33.721.357	191.815.477	120.441.176
Logistics and ports	7.571.389	8.937.468	27.867.167	10.233.516
Others	1.094.376	1.020.809	1.420.868	1.230.956
Consolidated	<u>117.449.831</u>	<u>43.679.634</u>	<u>221.103.512</u>	<u>131.905.648</u>

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

34. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Pendapatan berdasarkan Pasar Geografis

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi atas pendapatan konsolidasian Grup berdasarkan pasar geografis:

Pasar Geografis	Pendapatan berdasarkan pasar geografis/ Sales revenue by geographical market		Geographical Market
	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Indonesia	517.178.427	289.614.635	Indonesia
Asia Tenggara (kecuali Indonesia)	446.448.892	257.141.929	Southeast Asia (except Indonesia)
Timur Tengah dan India	177.319.637	115.599.133	Middle East and India
Lain-lain	10.013.075	10.562.439	Others
Jumlah	1.150.960.031	672.918.136	Total

34. SEGMENT INFORMATION (continued)

Revenues by Geographical Market

The following table shows the distribution of the Group's consolidated revenues by geographical market:

35. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

PT Prima Nur Panurjwan ("PNP")

a. Pada bulan Mei 2003, PNP melakukan perjanjian build, operate and transfer dengan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Pelindo II) atas Dermaga Serbaguna Nusantara. Berdasarkan perjanjian ini, PNP akan membangun dermaga tersebut dalam waktu 5 tahun sejak Juni 2003 dan akan berhak untuk mengoperasikan dermaga tersebut selama 25 tahun, yang kemudian kepemilikan atas dermaga tersebut akan dialihkan ke Pelindo II. Pada tahun 2005, Dermaga Serbaguna Nusantara memulai usahanya secara komersil dan sebagai akibatnya, hak dan kewajiban PNP adalah sebagai berikut:

- 1) Membayar iuran bulanan kepada Pelindo II.
- 2) Menerima 50% bagian dari jumlah tagihan Pelindo II atas kegiatan jasa tambat.

b. Pada tanggal 17 September 2003, berdasarkan Akta No. 15 yang dibuat di hadapan notaris Toety Juniarto S.H., PNP mengadakan perjanjian kerjasama jasa pengoperasian dengan Pelindo II cabang Tanjung Priok atas lapangan penumpukan di Lapangan Lini I 005, 006, dan 007 Sisi Barat Pelabuhan Nusantara II Pelabuhan Tanjung Priok untuk jangka waktu 15 tahun terhitung mulai tanggal 8 Agustus 2003 sampai dengan tanggal 7 Agustus 2018.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

PT Prima Nur Panurjwan ("PNP")

a. In May 2003, PNP entered into a build, operate and transfer agreement with PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (Pelindo II) on the Serbaguna Nusantara Port. Under this agreement, PNP will build the port in 5 years period from June 2003 and will have the right to operate the port for 25 years, after which the ownership of the port will be transferred to Pelindo II. In 2005, Serbaguna Nusantara Port started its commercial operations and consequently, PNP's rights and obligations commenced as follows:

- 1) Payment of monthly contribution to Pelindo II.
- 2) Receipt of 50% share on Pelindo II's invoices on berthing services.

b. On September 17, 2003, based on Deed No. 15 made in the presence of a notary Toety Juniarto SH, PNP entered into an operating service agreement with Pelindo II Tanjung Priok branch for the stacking yard at Field Lines I 005, 006, and 007 West Side of Nusantara II Port Tanjung Priok Port for a period of 15 years starting from August 8, 2003 until August 7, 2018.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Prima Nur Panurjwan ("PNP") (lanjutan)

- b. Pada 23 November 2018, PNP dan Pelindo II melakukan negosiasi mengenai nominal sewa yang baru sampai dengan 7 Agustus 2019, dan pada 28 Januari 2020 PNP dan Pelindo II melakukan negosiasi kembali mengenai nominal sewa yang baru sampai dengan 7 Agustus 2020.

Pada 8 Agustus 2020, pengelolaan dan pengoperasian Lapangan 005, 006 dan 007 telah dialihkan dari Pelindo II kepada PT IPC Terminal Petikemas.

Pada tanggal 3 Agustus 2022, PNP dan PT IPC Terminal Petikemas mengadakan perjanjian kerjasama sewa lapangan penumpukan di Lapangan Lini I 005, 006 dan 007 sisi Barat Pelabuhan Nusantara II Pelabuhan Tanjung Priok dengan jangka waktu sampai dengan 7 Agustus 2023 dengan kewajiban sewa masa depan yang tidak dapat dibatalkan senilai Rp15.943.000.000.

PT PBM Tangguh Samudera Jaya ("TSJ")

Pada tanggal 5 Agustus 2014 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) kepada Menteri BUMN Republik Indonesia No.UT. 02/5/8/9/PI. II-14 telah diajukan permohonan persetujuan atas kerjasama bongkar muat di Dermaga 303-305 Pelabuhan Tanjung Priok dengan TSJ.

Kerjasama ini diatur lebih lanjut dalam *Service Level Agreement* yang ditandatangani pada tanggal 3 Februari 2017 oleh PT Pelabuhan Tanjung Priok dan TSJ.

Pada tanggal 23 September 2022, ditandatangani Perjanjian Kerjasama Pelayanan Bongkar Muat Petikemas Luar Negeri di Dermaga 303-305 PT IPC Terminal Petikemas Area Tanjung Priok 2 oleh PT IPC Terminal Petikemas dan TSJ, dimana kedua pihak sepakat dan setuju untuk mengadakan kerjasama pelayanan bongkar muat petikemas luar negeri di dermaga 303-305 PT IPC Terminal Petikemas Area Tanjung Priok 2.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Prima Nur Panurjwan ("PNP") (continued)

- b. In November 23, 2018, PNP and Pelindo II negotiated the new lease value until August 7, 2019 and in January 28, 2020, PNP and Pelindo II renegotiated the new lease value until August 7, 2020.

On August 8, 2020, the management and operation of Fields 005, 006 and 007 were transferred from Pelindo II to PT IPC Terminal Petikemas.

On August 3, 2022, PNP and PT IPC Terminal Petikemas have made an agreement of yard rental on the Ground Line I 005, 006 and 007 West Side Port Nusantara II Tanjung Priok with rent period until August 7, 2023. with the non-cancellable future lease liability amounting to Rp15,943,000,000

PT PBM Tangguh Samudera Jaya ("TSJ")

On August 5, 2014 based on the Decree of the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) to the Minister of of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No.UT. 02/5/8/9/PI. II-14 has submitted an application for approval for the cooperation of loading and unloading at Pier 303-305 Tanjung Priok Port with TSJ.

This collaboration is further regulated in the *Service Level Agreement* signed on February 3, 2017 by PT Pelabuhan Tanjung Priok and TSJ.

On September 23, 2022, the Ocean Going Stevedoring Service Agreement at Pier 303-305 PT IPC Terminal Petikemas Area Tanjung Priok 2 signed by PT IPC Terminal Petikemas and TSJ, whereas both parties has agreed to cooperate in loading and unloading overseas containers at Pier 303-305 PT IPC Terminal Petikemas Area Tanjung Priok 2.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

35. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Pelabuhan Samudera Palaran ("PSP")

a. Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Pemerintah Kota Samarinda, PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) (Pelindo) dan PSP tentang "Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Petikemas Palaran Pelabuhan Samarinda" seperti yang tercantum dalam Akta No. 20 tanggal 20 Juli 2007 dari Ny. Toety Juniarto, S.H., menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Menerima bagi hasil atas pendapatan operasional TPK Palaran sebesar 47% untuk tahun pertama sampai dengan tahun ke-30 dan 45% untuk tahun ke-31 sampai dengan tahun ke-50.
- 2) Membayar bagi hasil atas pendapatan operasional TPK Palaran kepada Pelindo IV sebesar 26,5% untuk tahun pertama sampai dengan tahun ke-30 dan 27,5% untuk tahun ke-31 sampai dengan tahun ke-50.
- 3) Membayar bagi hasil atas pendapatan operasional TPK Palaran kepada Pemerintah Kota Samarinda sebesar 26,5% untuk tahun pertama sampai dengan tahun ke-30 dan 27,5% untuk tahun ke-31 sampai tahun ke-50.

Pada tanggal 29 Agustus 2012, perjanjian tersebut telah diamandemen dan jangka waktu pembagian bagi hasil adalah selama 50 tahun dari tanggal 1 Juni 2012 sampai dengan 31 Mei 2062.

- b. Berdasarkan perjanjian kerjasama antara Pelindo IV dengan PSP tentang pelaksanaan operasional Terminal Petikemas (TPK) Palaran Pelabuhan Samarinda No. 17/HK.301/5/DUT-2012 atau No. PKS.12.08.429/HK/PSP tanggal 29 Agustus 2012, PSP berkewajiban untuk membayar 10% dari total pendapatan (*gross revenue*) dari hasil pengoperasian TPK Palaran yang dicatat sebagai biaya manajemen ini hanya terhadap pelunasan pendapatan, dan berlaku selama 30 tahun sejak mulai dioperasikannya TPK Palaran.
- c. Berdasarkan Surat Kementerian Perhubungan Laut No. PP.00/34/5/TP-18 tanggal 25 Juli 2018 tentang Pembayaran Konsesi TPK Palaran, pihak TPK Palaran akan dibebankan jasa konsesi sebesar 2,5% dari pendapatan jasa yang akan dibayarkan melalui PT Pelindo IV (Persero) selaku Badan Usaha Pelabuhan yang mendapatkan konsesi.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

PT Pelabuhan Samudera Palaran ("PSP")

a. *Based on the cooperation agreement between the Government of Samarinda City, PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) (Pelindo) and PSP regarding "Construction and Operation of the Palaran Container Terminal of Samarinda Port" as stated in Deed No. 20 dated July 20, 2007 from Mrs. Toety Juniarto, S.H., explained the following:*

- 1) *Receive profit sharing on TPK Palaran operating income of 47% for the first year up to the 30th year and 45% for the 31st year to the 50th year.*
- 2) *Paying profit sharing on the operating income of TPK Palaran to Pelindo IV of 26.5% for the first year to the 30th year and 27.5% for the 31st year to the 50th year.*
- 3) *Paying profit sharing on the operating income of TPK Palaran to the Samarinda City Government of 26.5% for the first year to the 30th year and 27.5% for the 31st year to the 50th year.*

On August 29, 2012, the agreement has been amended and the period for the distribution of profit sharing is 50 years from June 1, 2012 until May 31, 2062.

- b. *Based on the cooperation agreement between Pelindo IV and PSP regarding the operational implementation of the Palaran Container Terminal (TPK) of Samarinda Port No. 17/HK.301/5/DUT-2012 or No. PKS.12.08.429/HK/PSP dated August 29, 2012, PSP is obliged to pay 10% of the total revenue (gross revenue) from the operation of TPK Palaran which is recorded as management fee is only for the settlement of income, and is valid for 30 years from the start of operation of TPK Palaran.*
- c. *Based on the Letter of the Ministry of Sea Transportation No. PP.00/34/5/TP-18 dated July 25, 2018 regarding Payment of TPK Palaran Concession, TPK Palaran will be charged a concession service of 2.5% of service revenue to be paid through PT Pelindo IV (Persero) as the Port Business Entity who gets the concession.*

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

	31 Desember/ December 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021
Aset Keuangan		
Efek pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)	1.011	1.011
Investasi tersedia untuk dijual pada nilai wajar	3.185.632	2.931.784
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan setara kas	416.785.465	234.552.859
Aset keuangan lainnya - lancar	1.261.989	910.328
Piutang usaha	189.547.938	160.027.271
Piutang lain-lain	4.910.389	6.203.328
Aset keuangan tidak lancar lain-lain	925.953	709.409
Jumlah	616.618.377	405.335.990
Liabilitas Keuangan		
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang bank jangka pendek	19.857.106	54.475.345
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang		
- Pinjaman	19.161.698	18.920.792
Utang usaha	65.288.796	59.232.241
Utang lain-lain	14.736.299	7.121.259
Biaya yang masih harus dibayar	96.013.548	67.434.981
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian lancar		
- Pinjaman	107.996.694	68.828.532
Jumlah	323.054.141	276.013.150

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar untuk setiap instrumen keuangan:

- Nilai wajar kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, neto, piutang kepada pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, dana yang dibatasi penggunaannya, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban yang masih harus dibayar, utang kepada pihak berelasi mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table presents financial assets and financial liabilities of the Group:

	31 Desember/ December 31, 2021	
Financial Assets		
Securities as fair value through profit and loss (FVTPL)	1.011	
Available-for-sale investments, at fair value	2.931.784	
Measured at amortized cost		
Cash and cash equivalents	234.552.859	
Other financial assets - current	910.328	
Trade receivables	160.027.271	
Other receivables	6.203.328	
Other non-current financial assets	709.409	
Total	405.335.990	
Financial Liabilities		
Measured at amortized cost		
Short-term bank loans	54.475.345	
Current maturities of long-term liabilities		
Loans -	18.920.792	
Trade payables	59.232.241	
Other payables	7.121.259	
Accrued expenses	67.434.981	
Long-term liabilities, net of current portion		
Loans -	68.828.532	
Total	276.013.150	

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of the financial instruments:

- Fair value of cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, net, due from a related party, other current financial assets, restricted fund, security deposits, trade payables, other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, due to related parties approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar untuk setiap instrumen keuangan: (lanjutan)

- Nilai wajar dari liabilitas sewa, utang pembiayaan konsumen dan pinjaman bank jangka panjang dengan suku mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Selain aset dan liabilitas keuangan di atas, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar. Sehingga tidak ada pengungkapan nilai wajar yang berdasarkan hirarki nilai wajar.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

- **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kas dan setara kas, liabilitas sewa dan pinjaman bank jangka panjang yang dimiliki Grup. Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah sebesar 48 basis poin (2021: 48 basis poin) dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 akan lebih rendah/tinggi sebesar US\$551.783 (2021: US\$550.617) terutama sebagai akibat lebih tinggi/lebih rendah biaya bunga atas pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of the financial instruments: (continued)

- Fair value of lease liabilities, consumer finance liabilities and long-term bank loans, loan from a third party with floating interest rates approximate their fair values as they are re-assessed frequently.

Other than abovementioned financial assets and liabilities, there are no financial assets and liabilities measured at fair value. Therefore, there is no disclosure on fair value based on fair value hierarchy.

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices which represent interest rate risk and foreign currency risk. Market prices contain two types of risk: interest rate risk and foreign exchange rate risk.

- **Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's cash and cash equivalents, lease liabilities, and long-term bank loans. There is no formal hedging policy with respect to the interest rate exposure. Exposure to interest rate is monitored on an ongoing basis.

As at December 31, 2022, had the interest rates of the loans and borrowings been 48 basis points (2021: 48 basis point) higher/lower with all other variables held constant, income before corporate income tax for the year ended December 31, 2022, would have been US\$551,783 (2021: US\$550,617) lower/higher, accordingly, mainly as a result of, higher/lower interest charge on the loans and borrowings with floating interest rates.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

• **Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya yang masih harus dibayar, dan liabilitas sewa dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika nilai tukar Dolar US terhadap mata uang asing melemah/menguat sebanyak 4% dan 1% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 akan lebih tinggi/rendah sebesar US\$1.706.560 dan US\$134.136.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas kas Grup terutama berasal dari kebutuhan untuk melakukan pembayaran biaya operasional kapal dan pelunasan atas pinjaman bank jangka panjang. Sumber dana pembayaran berasal dari kontrak sewa kapal jangka pendek, menengah dan panjang dan pendanaan yang diperoleh melalui pinjaman bank jangka panjang.

**36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Market risk (continued)

• **Foreign exchange rate risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from Rupiah denominated long-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses and lease liabilities.

As of December 31, 2022 and 2021, had the exchange rate of the US Dollar against the foreign currency depreciated/appreciated by 4% and 1%, with all other variables held constant, profit before final and income tax for the year ended December 31, 2022 and 2021, would have been US\$1,706,560 and US\$134,136 higher/lower.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. The Group manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

At the reporting date, the Group maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Group indicate that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements mainly come from repayments of bank loans and related interest and vessel operational cost. The source of fund to fulfill repayment of long-term bank loans from contractual rental with third party in short, medium and long-term and funds obtained from long-term bank loans.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak:

36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Liquidity risk (continued)

The Group evaluate its projected and actual cash flow information and continuously maintain its payables and receivables days' stability.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments:

31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Instrumen Keuangan:						Financial Instruments:
Instrumen tanpa bunga						
Biaya yang masih harus dibayar	-	96.013.548	-	-	96.013.548	Accrued Expenses
Utang usaha	-	65.288.796	-	-	65.288.796	Trade payables
Utang lain-lain	-	14.736.299	-	-	14.736.299	Other payables
Instrumen tingkat bunga mengambang						Variable interest rate instruments
Utang bank jangka pendek	7,50%	21.346.389	-	-	21.346.389	Short-term bank loan
Pinjaman	5,71%	19.011.229	62.048.612	46.184.604	127.244.445	Loans
Jumlah		216.396.261	62.048.612	46.184.604	324.629.477	Total
31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 5 tahun/ <i>1 to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Instrumen Keuangan:						Financial Instruments:
Instrumen tanpa bunga						
Biaya yang masih harus dibayar	-	67.434.981	-	-	67.434.981	Accrued Expenses
Utang usaha	-	59.232.241	-	-	59.232.241	Trade payables
Utang lain-lain	-	7.121.259	-	-	7.121.259	Other payables
Instrumen tingkat bunga mengambang						Variable interest rate instruments
Utang bank jangka pendek	7,50%	58.560.996	-	-	58.560.996	Short-term bank loan
Pinjaman	5,71%	19.174.100	49.864.094	23.029.596	92.067.790	Loans
Jumlah		211.523.577	49.864.094	23.029.596	284.417.267	Total

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

36. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pengelolaan modal selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Grup mengawasi modal menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, yang merupakan nilai utang dibagi dengan total ekuitas.

37. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Hirarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

**36. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Capital management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manage their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes of capital management during years ended December 31, 2022.

The Group monitors capital using debt to equity ratio, which is debt divided by total capital.

37. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Fair value of financial instruments carried at amortized cost.

The carrying amount of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rates.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

37. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

37. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

<u>Aset</u>	<u>Tingkat/Level</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>Assets</u>
Aset yang diukur pada nilai wajar				Assets measured at fair value
Aset keuangan lainnya - lancar				Other financial assets - current
Efek pada FVTPL	Tingkat/Level 1	1.011	1.011	Securities at FVTPL
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				Assets for which fair value are disclosed
Aset tetap	Tingkat/Level 2	475.924.958	384.629.984	Fixed assets

Tidak ada transfer masuk dan keluar level 1 selama tahun berjalan.

There are no transfer in and out of level 1 during the year.

38. TRANSAKSI NON KAS

38. NON-CASH TRANSACTION

Transaksi non kas Grup adalah sebagai berikut:

Non-cash transactions of the Group are as follow:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap	2.669.981	4.843.227	Reclassification of advance for purchase to fixed assets

39. LIABILITAS KONTINJENSI

39. CONTINGENT LIABILITIES

Saat ini salah satu anak Perusahaan (PT Pelabuhan Samudera Palaran) sedang dalam sengketa hukum dengan Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Samudera Sejahtera ("TKBM Komura"), hingga laporan ini diterbitkan, kasus tersebut sedang dalam proses persidangan di Pengadilan Negeri Samarinda terkait gugatan TKBM Komura tentang biaya bongkar muat peti kemas. Biaya tersebut berdasarkan Berita Acara Perjanjian Penetapan Upah TKBM di PT Pelabuhan Samudera Palaran yang dibuat pada tanggal 28 Juli 2017.

At this moment one of the subsidiary of the Company (namely PT Pelabuhan Samudera Palaran) is in legal dispute with Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat Samudera Sejahtera ("TKBM Komura"), as of the issuance date of this report, the cases are in court process at the Samarinda District Court regarding the challenge by TKBM Komura on the fees for the loading and unloading container. The fee was based on the Minutes of the TKBM Wage Determination Agreement at PT Pelabuhan Samudera Palaran which was made on July 28, 2017.

40. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

40. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

**40. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI
AKTIVITAS PENDANAAN (lanjutan)**

**40. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING
FROM FINANCING ACTIVITIES (continued)**

			Transaksi non kas/ Non-cash transaction changes			31 Desember/ December 31, 2022	
	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Utang bank/ Bank loan	Liabilitas sewa pembiayaan dan liabilitas sewa hak-guna/ Finance lease liabilities and lease liabilities right-of-use	Pinjaman/ Loan		
Utang bank jangka pendek	54.475.345	(33.389.244)	(1.228.995)	-	-	19.857.106	Short-term bank loans
Liabilitas sewa hak-guna	142.409.814	(108.709.933)	-	122.838.372	-	156.538.253	Lease liabilities right-of-use
Pinjaman	87.749.324	43.966.294	-	-	(4.557.226)	127.158.392	Loans
Jumlah	284.634.483	(98.132.883)	(1.228.995)	122.838.372	(4.557.226)	303.553.751	Total

			Transaksi non kas/ Non-cash transaction changes			31 Desember/ December 31, 2021	
	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Utang bank/ Bank loan	Liabilitas sewa pembiayaan dan liabilitas sewa hak-guna/ Finance lease liabilities and lease liabilities right-of-use	Pinjaman/ Loan		
Utang bank jangka pendek	53.774.176	843.944	(142.775)	-	-	54.475.345	Short-term bank loans
Liabilitas sewa hak-guna	64.154.908	(23.759.520)	-	102.014.426	-	142.409.814	Lease liabilities right-of-use
Pinjaman	100.072.566	(9.329.011)	-	-	(2.994.231)	87.749.324	Loans
Jumlah	218.001.650	(32.244.587)	(142.775)	102.014.426	(2.994.231)	284.634.483	Total

**41. REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN TAHUN
SEBELUMNYA**

**41. RECLASSIFICATION OF PRIOR
YEAR
FINANCIAL STATEMENTS**

	31 Desember 2021 seperti yang dilaporkan sebelumnya/ December 31, 2021 as previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2021 setelah reklasifikasi/ December 31, 2021 as reclassified	
Aset tetap	206.265.701	(682.233)	205.583.468	Fixed assets
Aset hak-guna	140.961.613	682.233	141.643.846	Right-of-use assets
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				Current maturities of long-term liabilities:
- Liabilitas sewa pembiayaan	492.080	(492.080)	-	Finance lease liabilities -
- Liabilitas sewa aset hak-guna	65.987.372	492.080	66.479.452	Lease liabilities - right-of-use assets
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian lancar:				Long-term liabilities, net of current portion:
- Liabilitas sewa pembiayaan	615.551	(615.551)	-	Finance lease liabilities -
- Liabilitas sewa aset hak-guna	75.314.811	615.551	75.930.362	Lease liabilities - right-of-use assets

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

**PT SAMUDERA INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended**

42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 17 Maret 2023.

43. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- Amendemen PSAK No. 16: "Aset Tetap, tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan".
- Amendemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan".
- Amendemen PSAK No. 46: "Pajak penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal".

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 1: "Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".
- Amendemen PSAK 73: "Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik".

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

42. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 17, 2023.

43. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Group and will be effective for reporting periods beginning on or after:

Effective on or after the date of January 1, 2023:

- Amendments to PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current".
- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies";
- Amendments to PSAK No. 16: "Fixed Assets - Proceeds before Intended Use".
- Amendments to PSAK No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".
- Amendments to PSAK No. 46: "Income taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction".

Effective on or after the date of January 1, 2024:

- Amendment of PSAK 1: "Non-current Liabilities with Covenants".
- Amendment to PSAK 73: "Lease Liability in a Sale and Leaseback".

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on the Company's financial statements.

PT Samudera Indonesia Tbk

Samudera Indonesia Building
Jl. Letjen S. Parman Kav. 35
Jakarta 11480 – INDONESIA

P. +6221 1234567
F. +6221 1234558

samudera.id